



**ANALISIS PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, KINERJA
LINGKUNGAN, SENSITIVITAS INDUSTRI DAN MEDIA SOSIAL
TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA
SEKTOR BARANG BAKU DI BEI
SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar S-1 Akuntansi

Pada Program Studi Akuntansi

Diajukan Oleh :

SHELY SILFIANI AGUSTIN

NIM : 19104506

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER**

2023

LEMBAR PENGESAHAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, KINERJA LINGKUNGAN,
SENSITIVITAS INDUSTRI, DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA SEKTOR
BARANG BAKU DI BEI

Nama : SHELY SILFIANI AGUSTIN
NIM : 19104506
Program Studi : AKUNTANSI
Mata Kuliah Dasar : AKUNTANSI KEUANGAN

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten


Dr. Diana Dwi Astuti, M.Si


Dra. Haifah, MM

NIDN : 07181263301

NIDN : 0721066602

Mengetahui

Ka. Prodi Akuntansi



Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M

NIDN : 0714088901

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, KINERJA LINGKUNGAN,
SENSITIVITAS INDUSTRI DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA SEKTOR
BARANG BAKU YANG TERDAFTAR DI BEI

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi pada :

Hari/Tanggal : 11 Agustus 2023

Jam : 10.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi :

Dr. Agustin H.P.,MM

Ketua Penguji

Dra. Haifah,MM

Sekretaris Penguji

Dr. Diana Dwi Astuti,M.Si

Anggota Penguji

Mengetahui,

Ka Prodi

Akuntansi


Narshadrina Kartika Sari, S.E.,M.M
NIDN. 0714088901

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

ITS Mandala


Dr. Muhammad Firdaus, SP,MM,MP
NIDN. 0712106002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shely Silfiani Agustin

Nim : 19104506

Progran Studi : Akuntansi

Minat Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Dasar : Akuntansi Keuangan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “ Pengaruh Umur Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Sensitivitas Industri dan Media Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ” merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkan skripsi yang saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 31 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Shely Silfiani Agustin

MOTTO

“Rasa syukur mengubah apa yang kita miliki menjadi cukup”

“Hari ini, dalam segala hal, aku mampu mengatakan,aku bisa”

“watch your thought,for they become you word, watch your words,for they become your actions,wacht your actions,for they become your habits, wacht your habits,for they become your character,wacht your character,for they become your destiny,in other words,
what you think you become”

“perhatikan apa yang kamu pikirkan,karna itu menjadi katamu,perhatikan katamu karena itu menjadi tindakanmu,perhatikan tindakanmu karna itu menjadi kebiasaanmu,perhatikan kebiasaanmu karna itu menjadi karaktermu,perhatikan karaktermu karna itu menjadi takdirmu,dengan kata lain apa yang kamu fikirkan maka itu yang akan terjadi”

Margaret Thatcher

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan semuanya tidak lepas dari kodrat manusia, penulis selalu mempunyai kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Terdapat banyak pihak yang memberikan bantuan moril dan materil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini, oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan anugerah dan berkah yang melimpah dalam menjalankan proses dan tanggung jawab skripsi.
2. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P selaku Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
3. Ibu Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Dr. Diana Dwi Astuti, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan

sehingga penyusunan skripsi terlaksana dengan baik.

5. Ibu Dra Haifah M.M selaku Dosen Pembimbing Asisten yangselalu sabar memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kemdikbudristek atas bantuan KIPKA yang diberikan kepada penulis selama 4 tahun perkuliahan sehingga penulis mendapatkan kesempatan untuk terus belajar di bangku perkuliahan dan menjadi penyemangat penulis untuk semakin maju
7. Segenap dosen dan karyawan Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember yang telahmemberikan ilmu dan dukungan kepada penulis.
8. Kedua orang tua tercinta Bpk Agus Sugiono dan Ibu Mustitin Hindayati , saudara Shela Silfiana Agustin dan Iszatun Nadifatul Umaysyarah serta seluruh keluarga yang selalumemberikan kasih dan cintanya, serta tidakpernah berhentimendoakan setiap langkah sehingga penulis bisa sampai pada titik sekarang ini.
9. Sahabatku, Putri Aniatul jannah,sitta Ramadhani,Wiwik Dwi Anggraini,shela Silfiana Agustin,Khomariyah,Haasanah dan Himmatul Haeroh yang telah bersedia menemani dan menjadi tempat keluh kesah penulis.
10. Frenki Cahyono Support sistem terbaik yang telah bersedia membantu dan selalu memberikan motivasi kepada penulis hingga sukses sampai dititik ini.
11. Teman-teman Akuntansi Angkatan 2019 yang selalu memberikan

dukungan dan semangatnya selama menempuh pendidikan di Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.

12. Seluruh organisasi yang pernah penulis ikuti selama 4 tahun pembelajaran, HMJ-A, PMII dan UKM UKIM.
13. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
14. Demikian yang penulis dapat sampaikan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan para pembaca. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Sekian dari penulis, semoga bermanfaat bagi semuanya, khususnya penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO	iiiv
KATA PENGANTAR.	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Batasan Masalah	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kajian Teori	26
2.2.1 Akuntansi Keuangan	26
2.2.2 Teori Legitimasi.....	30
2.2.3 Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	31
2.2.4 Umur Perusahaan	31
2.2.5 Kinerja Lingkungan	32

2.2.6 Sensitivitas Industri.....	33
2.2.7 Media	34
2.3 Kerangka Konseptual.....	35
2.4 Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Objek Penelitian.....	40
3.2 Populasi dan Sampel.....	40
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	41
3.4 Identifikasi Variabel	41
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian	42
3.5.1 Umur Perusahaan	42
3.5.2 Kinerja lingkungan	42
3.5.3 Sensitivitas industri	42
3.5.4 Media.....	42
3.5.5 Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	43
3.6 Metode Analisis Data	43
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	43
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	43
3.6.3 Analisis Regresi Berganda	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.1.1 Karakteristik Hasil Penelitian.....	48
4.2 Analisis Hasil Penelitian.....	64

4.2.1 Hasil perhitungan corporate sosial responsibility (Y)	64
4.2.2 Umur Perusahaan (X1)	66
4.2.3 Kinerja Lingkungan (X2)	68
4.2.4 Sensitivitas Industri (X3)	70
4.2.5 Media	71
4.3. Analisis Hasil Penelitian	73
4.3.1. Statistik Deskriptif	73
4.3.2. Uji Asumsi Klasik	75
4.3.3. Uji Hipotesis	83
4.3.4. Uji Determinasi (R^2)	83
4.4. Interpretasi	87
BAB V PENUTUP	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Impikasi	90
5.3 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara persial dan simultan pada variabel Umur Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Sensitivitas Industri dan Media Sosial Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. Metode pengolahan data pada penelitian ini menggunakan Uji statistik deskriptif, Uji asumsi klasik yaitu: uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, hipotesis yaitu: uji t dan uji F, dan koefisiensi determinasi, dengan bantuan alat analisis SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sedangkan variabel kinerja lingkungan, sensitivitas industri dan media sosial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, dan secara simultan variabel umur perusahaan, kinerja lingkungan, sensitivitas industri dan media sosial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kata Kunci : Umur Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Sensitivitas Industri Dan Media Sosial Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

ABSTRACT

This study aims to determine the partial and simultaneous effect on the variables Company Age, Environmental Performance, Industry and Media Sensitivity on Disclosure of Social Responsibility. The data processing method in this study uses descriptive statistical tests, classic assumption tests, namely: normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, hypotheses namely: t test and F test, and the coefficient of determination, with the help of the SPSS 25 analysis tool. The results showed that the variable company age did not significantly influence the disclosure of corporate social responsibility, while the variables of environmental performance, industry and media sensitivity significantly influenced the disclosure of corporate social responsibility, and simultaneously the variables of company age, environmental performance, industry and media sensitivity significant effect on the disclosure of corporate social responsibility.

Keywords: Company Age, Environmental Performance, Industry And Media Sensitivity To Disclosure Of Social Responsibility.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perkembangan perusahaan tidak terlepas dari keberadaan masyarakat dan lingkungan. Selain mencari keuntungan, perusahaan juga bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan dan kenyamanan masyarakat. Hal ini dikenal dengan *Corporate Sosial Responsibility*. *The World Business Council for Sustainable Development* Mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* sebagai suatu komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, berikut komunitas setempat (lokal) dan masyarakat secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup. *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* adalah suatu tindakan yang di lakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada (Dewi & Sedana, 2019). Pelaksanaan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia sudah diatur dalam undang-undang dan peraturan yang di bentuk oleh pemerintah. Terkait undang-undang dan peraturan yang mengatur *Corporate Social Responsibility* di Indonesia adalah pasal 3 Undang-undang No. 47 Tahun 2012 tentang perseroan terbatas yang menyebutkan bahwa perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan

lingkungan. Perusahaan yang tidak melaksanakan kewajiban akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Serta Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UU PM) (Dewi & Sedana 2019). UU No.40 Pasal 66 ayat 3 tahun 2007 juga menyebutkan bahwa perseroan wajib melaporkan pelaksanaan tanggungjawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan. Pengungkapan informasi *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan, hal ini tertulis dalam undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup pasal 68a yang berbunyi " setiap orang yang melakukan usaha dan atau kegiatan berkewajiban memberikan informasi yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara benar, akurat, terbuka, dan tepat waktu ". Pengungkapan *Corporate Social Responsibility Report* yang di publikasikan oleh perusahaan, melihat banyaknya perusahaan yang terdaftar pada bursa efek dan sahamnya dimiliki oleh masyarakat, dengan adanya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat menjadi penghubung komunikasi antara perusahaan dengan investor dan masyarakat sehingga tidak ada kesalahan dalam penerimaan informasi. Acuan informasi laporan Corporate Social Responsibility yang saat ini mendominasi adalah *Sustainability Reporting Guidelines (SRG)* yang dikeluarkan oleh global *Reporting Initiative*(GRI) (Dewi & sedana 2019).

Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dikelompokkan menjadi sektor-sektor bisnis berdasarkan industrinya. Sebelumnya, terdapat 9

sektor dengan 56 sub sektor turunan yang diklarifikasi Jakarta *Stock Industrial Classification* (JASICA) yaitu sistem klarifikasi sektoral yang digunakan untuk mengkategorikan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun, pada 25 Januari 2021 Bursa Efek Indonesia menerapkan industri baru *IDX Industrial Classification* (IDX-IC) menjadi 12 sektor dengan 35 sub sektor, 69 industri, dan 130 sub industri. Adapun 12 sektor yang baru tersebut yaitu sektor energi, sektor barang baku, sektor perindustrian, sektor konsumen primer, sektor konsumen non primer, sektor kesehatan, sektor keuangan, sektor properti dan real estat, sektor teknologi, sektor infrastruktur, sektor transportasi dan logistik, sektor produk investasi tercatat. Penelitian ini, menggunakan objek perusahaan sektor barang baku yang awalnya merupakan sektor dasar dan kimia dan pada tahun 2021 berubah menjadi sektor barang baku.

Kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan sering tidak disertai dengan menjaga keberlanjutan dari sumber-sumber yang ada, selain sumber daya alam, pihak-pihak yang tidak terlibat langsung dalam perusahaan, seperti masyarakat dan lingkungan sekitar yang juga merasakan dampak dari kegiatan perusahaan, yang mana semakin berkembangnya suatu perusahaan maka permasalahan sosial dan kerusakan lingkungan disekitarnya juga semakin tinggi, oleh karena itu perusahaan perlu melaksanakan Corporate Social Responsibility sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan sekitarnya.

Kasus di Indonesia perusahaan yang tidak melakukan Corporate Social

Responsibility dengan baik, seperti kasus pencemaran limbah yang dilakukan oleh PT Toba Pulp Lestari selama 34 tahun dengan membuang limbah di Danau Toba. Dampak yang dirasakan masyarakat sekitar mengalami penderitaan luka seperti gatal-gatal hingga bernanah dan cairan limbahnya mengalir ke sawah hingga merusak sawahnya .

Berdasarkan fenomena diatas, membuktikan bahwa setiap perusahaan yang produksinya memanfaatkan sumber daya alam sering kali berdampak pada kerusakan lingkungan. Dengan kasus tersebut, menandakan perusahaan kurang memperhatikan dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya. Perusahaan hanya mengutamakan keuntungan sebagai faktor utama dalam menjelaskan kegiatan usahanya.

Kesadaran perusahaan untuk mengungkapkan masalah lingkungan dan sosial masih rendah salah satunya disebabkan karena perusahaan menganggap pengungkapan sosial itu bersifat sukarela sehingga tidak menjadi masalah apabila tidak mengungkapkan informasi sosial. Padahal pengungkapan masalah sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh suatu perusahaan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada publik dan sebagai usaha untuk menjaga eksistensi sebuah perusahaan tersebut. Oleh karna itu pentingnya suatu perusahaan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang dipengaruhi oleh umur Perusahaan, kinerja lingkungan, sensitivitas industri, dan media.

Umur perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan Untari (2010: 6-7).

Perusahaan yang telah lama berdiri akan mempunyai pengelolaan informasi akuntansi lebih daripada perusahaan yang baru berdiri, sehingga jika dikaitkan dengan pengungkapan CSR, bahwa perusahaan yang memiliki kematangan (lama beroperasi) akan cenderung menghasilkan informasi CSR yang lebih banyak. Umur perusahaan diperkirakan memiliki hubungan positif dengan pengungkapan sukarela dengan alasan bahwa perusahaan yang berumur lebih tua akan lebih mengerti pentingnya pelaksanaan tanggung jawab sosial yang akhirnya akan menghasilkan return bagi perusahaan. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Ansah (2000) Umur perusahaan berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rizki Arjanggie (2015) umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kinerja lingkungan merupakan kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang ramah lingkungan dengan berkontribusi memelihara sumber daya alam perusahaan yang memiliki kinerja yang baik merupakan *good news* bagi *stakeholder*. Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) merupakan salah satu upaya kementerian negara lingkungan hidup untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi. Dilakukan melalui berbagai kegiatan yang arahkan untuk : (i) Mendorong perusahaan untuk menaati peraturan perundang-undangan melalui insentif dan disintesis reputasi dan (ii) Mendorong perusahaan yang sudah baik kinerja lingkungannya untuk menerapkan produksi bersih (*cleaner production*). Berdasarkan Penelitian yang dilakukan

oleh Devinta Galuh Wardhani dan Toto Sugiharto Kinerja Lingkungan berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dan penelitian yang dilakukan oleh Elen Puspita dkk kinerja lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Sensitivitas industri merupakan sejauh mana aktivitas industri suatu perusahaan dapat berdampak secara langsung terhadap lingkungan (Yunina & Eftiana,2017). Pada umumnya perusahaan yang mempunyai sensitivitas industri yang tinggi terhadap lingkungannya akan memperoleh perhatian yang tinggi mengenai lingkungan tersebut dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai sensitivitas industri yang rendah. Berdasarkan Penelitian yang di lakukan oleh Dimas Prasethiyo Sensitivitas Industri tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh ketut tanti kustina dan tzania ayu hasanah menyatakan bahwa sensitivitas industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Media sosial adalah kegiatan menggunakan media online untuk berinteraksi dengan pengguna lain dengan tujuan untuk mencari informasi,berdiskusi,berbagi informasi,permainan sosial,berselancar didunia maya,menyaksikan siaran langsung yang harus digunakan dengan bijak oleh penggunanya karena berpotensi bisa menjadi perbuatan pidana yang melanggar undang undang Benny hutahayan (2019: 56).Pengkomunikasian Corporate Social Responsibility melalui media akan meningkatkan reputasi perusahaan di mata masyarakat. Berdasarkan Penelitian

yang dilakukan oleh Kurnia Putri Pratiwi dan Anis Chariri (2013) menyatakan bahwa pengungkapan media berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dan Dimas Prasethiyo Media tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini merujuk pada pengungkapan tanggung jawab sosial terkait pengaruh umur perusahaan, kinerja lingkungan, sensitivitas industri dan media dengan objek penelitian industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Perusahaan yang berumur tua memiliki pengalaman lebih luas dalam mempublikasikan laporan keuangan. Dengan pengalaman yang dimiliki maka akan lebih mengetahui kebutuhan informasi yang dibutuhkan bagi perusahaan. Disisi lain kinerja perusahaan harus ikut andil dalam melestarikan lingkungan. Pada umumnya perusahaan yang mempunyai sensitivitas industri yang tinggi terhadap lingkungannya akan memperoleh perhatian yang tinggi mengenai lingkungan tersebut dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai sensitivitas yang rendah. Selain itu media juga merupakan alat yang dapat membantu dalam keperluan dan aktivitas, yang dimana sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya. Pengkomunikasian CSR melalui media akan meningkatkan reputasi perusahaan di mata masyarakat. Penelitian mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan hasil yang bermacam-macam dan menarik untuk

diuji ulang. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah umur perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan ?
- b. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan ?
- c. Apakah sensitivitas industri berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial ?
- d. Apakah media sosial berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial ?
- e. Apakah umur perusahaan, kinerja lingkungan, sensitivitas industri dan media sosial berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fenomena pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh umur perusahaan secara parsial terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja lingkungan secara parsial terhadap pengungkapan tanggung jawab social
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sensitivitas industri secara parsial terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh media sosial secara parsial terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
- e. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh umur perusahaan, kinerja lingkungan, sensitivitas industri dan media sosial secara simultan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

1.3. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai kinerja keuangan serta faktor- faktor yang mempengaruhi.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan bisa digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian ataupun menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam menerapkan teori yang telah di peroleh selama berada di bangku perkuliahan.

1.1 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang jauh dari tujuan penelitian, maka peneliti membatasi penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dibatasi dari tahun 2017-2021.
2. Variabel-variabel yang diteliti sesuai dengan proksi yang digunakan yaitu :
 - a) Pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) diukur menggunakan CSRij
 - b) Umur perusahaan diukur dengan mengurangi Tahun penelitian dengan Tahun Perusahaan berdiri.
 - c) Kinerja lingkungan diukur dengan menggunakan PROPER.
 - d) Sensitivitas industri diukur menggunakan variabel dummy.
 - e) Media sosial diukur menggunakan variabel dummy .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu rujukan. Dari beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya sebagai berikut :

1. Rahmat safar,yuliana endah widyaningsih (2021). Penelitian ini merupakan studi empiris terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang terdaftar di BEI. Penarikan sampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling* dan diperoleh sebanyak 38 perusahaan. Analisis data menggunakan metode regresi linear berganda. Karakteristik dan kinerja perusahaan yang digunakan adalah umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitailitas, dan *leverage*. Hasil penelitian diketahui bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan leverage berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan literatur akuntansi khususnya tentang pengungkapan tanggung jawab sosial

perusahaan.

2. Hitipeuw Silvia Debora, Yeni Kuntari, Triani (2020). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*. Sampelnya adalah perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di BEI yang menyampaikan laporan keuangan secara konsisten dari tahun 2016-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder menggunakan metode purposive sampling. Analisis regresi berganda digunakan sebagai analisis data. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kepemilikan Saham Publik dan Media berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR, sedangkan Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengungkapan CSR. Secara simultan Kepemilikan Saham, Profitabilitas dan Media berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR perusahaan Properti dan Real Estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2016-2018.
3. Elen Puspitasari¹ Dkk (2019). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis terhadap hasil uji dari pengaruh kinerja keuangan, kinerja lingkungan, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Periode pengamatan dalam penelitian ini selama tahun 2012-2017. Hasil penelitian ini diperoleh dari analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian diperoleh dari analisis regresi linear berganda. Kinerja keuangan diukur dengan rasio profitabilitas ROA dan rasio

hutang-DER yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh negative, namun tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Kinerja lingkungan-PROPER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Struktur kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan kepemilikan publik berpengaruh positif, namun tidak signifikan. Ukuran perusahaan dengan menghitung total penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pertambangan.

4. Aulia Rizki Arjanggihie (2015). Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan. Perusahaan yang memperoleh laba tinggi cenderung menganggap tidak memerlukan pelaporan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang suksesnya keuangan perusahaan, sehingga tidak maksimal dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial pada laporan tahunannya. Di satu sisi perusahaan yang telah lama berdiri memiliki pengalaman lebih luas dalam mempublikasikan laporan keuangan. Dengan pengalaman yang dimiliki maka akan lebih mengetahui kebutuhan informasi yang dibutuhkan bagi perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah 113 laporan tahunan perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2012. Pengolahan data menggunakan regresi linear berganda dengan profitabilitas dan umur perusahaan sebagai variabel

independen serta pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, leverage dan intensitas modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sedangkan profitabilitas berpengaruh secara negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan membenarkan konsep teori legitimasi.

5. Silfia Agustami dan Syarif Hidayat (2015). Penelitian ini secara umum untuk mengetahui pengaruh profitailitas dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan tanggung jawa sosial pada industri pulp dan kertas dan kayu yang terdaftar di BEI 2010-2013. Metode yang digunakan dalam peneltian ini adalah metode kuasalitas dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu pengkajian literatur dan pengumpulan data sekunder. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan regresi didapatkan pengaruh yang positif antara profitabilitas dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
6. Puji Rahayu, Indah Anisyakurillah (2015). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh ukti secara empiris pengaruh kepemilikan sahan pulik, profitailitas dan pengungkapan media terhadap pengungkapan taggung jawabsosial. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013 berjumlah 45 perusahaan. Teknik pengamilan sampel dilakukan dengan metode

purposive sampling yang menghasilkan 78 sampel selama tahun 2011-2013. Metode analisis data penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Berdasarkan analisis regresi linier berganda dan uji t menunjukkan bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Profitabilitas dan pengungkapan media tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

7. Ni Wayan Oktariani, Ni Putu Sri Harta Mimba (2014). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hutang, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan saham asing, komposisi dewan komisaris dan tanggung jawab lingkungan pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2008-2012 dengan 30 sampel penelitian yang diperoleh menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, kepemilikan saham asing, dan komposisi dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sedangkan variabel hutang, profitabilitas dan tanggung jawab lingkungan berpengaruh signifikan pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
8. Fitria Meisya Dela (2014). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. (studi empiris pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di BEI). Penelitian ini tergolong kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2008-2012. Sedangkan sampel penelitian ini ditentukan dengan metode *Purposive Sampling*. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan tingkat signifikansi 5%, maka hasil penelitian ini menyimpulkan: (1) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan koefisien β bernilai positif sebesar 0,019 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (2) kinerja lingkungan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan koefisien β bernilai bernilai 0,108 dan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$.

9. Devinda galuh wardhani, toto sugiharto (2013). Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan kinerja lingkungan terhadap intensitas pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh perusahaan, dan untuk mengidentifikasi variabel yang memiliki pengaruh paling dominan. Sampel penelitian ini adalah 16 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2011. Regresi linear berganda diterapkan untuk menganalisis data. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kinerja keuangan yang terdiri dari ROA, NPM, dan EPS, ukuran perusahaan, dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap intensitas pengungkapan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Variabel yang secara parsial

berpengaruh terhadap intensitas pengungkapan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan hanya dua, yaitu EPS dan kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi intensitas pengungkapan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

10. Sofia Prima Dewi Dan Keni(2013). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh umur perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sampel yang digunakan adalah 105 data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2009-2011. Analisis data dilakukan dengan bantuan program PASW Statistics versi 18.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (*net profit margin*) dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan sedangkan umur perusahaan dan *leverage* (*debt to equity ratio*) tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan.

Berdasarkan penelitian di atas, Penulis menyajikan penelitian dalam bentuk table yang berisi hasil penelitian. Penulis juga menyajikan persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dan penelitian penulis :

Tabel 2.1

Ringkasan Hasil penelitian terdahulu

No	NamaPeneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rahmat safar,yuliana endah widyaningsih (2021)	<p>Hasil penelitian diketahui bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab social perusahaan dan leverage berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil penelitian Ini ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen pengungkapan tanggung jawab sosial • Variabel independe numur • Perusahaan Sampel penelitian menggunakan purposive sampling. • Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. • Objek penelitian Bursa efek Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independe n • sensitivitas • industri dan • Mediadan • kinerja • keuangan.

No	NamaPeneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>tanggung jawab social perusahaan dan leverage berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil penelitian Ini diharapkandapat memberikan kontribusi pada pengembangan literatur akuntansi khususnya tentang pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.</p>		
2.	Hitipeuw Silvia Debora, Yeni Kuntari, Triani (2020)	<p>Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kepemilikan Saham Publik dan Media berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR, sedangkan Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengungkapan CSR. Secarasimultan Kepemilikan Saham, Profitabilitas dan Media berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR perusahaan Properti dan RealEstat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode2016-2018.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen Media • Variabel dependen Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. • Data yang digunakan adalah data 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen umur perusahaan, sensitivitas industri, kinerja lingkungan

No	NamaPeneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Elen Puspitasari 1 Dkk (2019)	<p>Hasil dari penelitian Kinerjakeuangan diukur dengan rasio profitabilitas ROA dan rasio hutang- DER yang menunjukkan bahwa kinerjakeuangan berpengaruh negative, namun tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Kinerja lingkungan- PROPER Berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Struktur kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan kepemilikan publik berpengaruh positif, namun tidak signifikan. Ukuran perusahaan dengan menghitung total penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap media tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen pengungkapan tanggung jawab social. • Sampel penelitian menggunakan purposive sampling. • Teknik analisis data menggunakan teknik Objek penelitian metode purposive sampling 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen umur perusahaan ,sensitivitas industri, media

No	NamaPeneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Puji Rahayu Indah Anisyakurillah (2015)	Berdasarkan analisis regresi linear berganda dan uji t menunjukkan bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Profitabilitas dan pengungkapan media tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan media selain website perusahaan untuk variasi hasil penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen media • Variabel dependen pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. • Data yang digunakan adalah data sekunder menggunakan metode purposive sampling • Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. • Objek penelitian Bursa Efek Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen umur perusahaan, sensitivitas industri, kinerja lingkungan.
5.	Aulia Rizki Arjannie	Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sedangkan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen umur perusahaan,

No	NamaPeneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		profitabilitas berpengaruh secara negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan membenarkan konsep legitimasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen umur perusahaan • Pengumpulan data menggunakan metode purposive sampling • Metode analisis data yang digunakan model regresi berganda • Objek penelitian Bursa Efek Indonesia. 	sensitivitas industri dan media.
6.	Silfia Agustima, Syarif Hidayat (2015)	Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut : 1. Profitabilitas pada industri pulp dan kertas dan kayu di BEI 2010-2013 kurang baik karena rata-rata setiap tahunnya selalu mengalami kerugian, 2. Kinerja lingkungan pada industri pulp dan kertas dan Kayu di BEI 2020-2013 sudah cukup baik, 3. Pengungkapan tanggung jawab sosial pada industri pulp dan kertas dan	<ul style="list-style-type: none"> • variabel dependen pengungkapan tanggung jawab sosial • pengumpulan data menggunakan purposive sampling • analisis data yang digunakan regresi linear berganda • objek 	<ul style="list-style-type: none"> • variabel independen umur perusahaan, sensitivitas industri, dan media

No	NamaPeneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>Kayu di BEI 2020-2013, sudah cukup baik, 4. Ada pengaruh positif profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, 5. Ada pengaruh positif kinerja lingkungan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan regresi didapatkan pengaruh yang positif antara profitabilitas dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.</p>	<p>penelitian Bursa Efek Indonesia</p>	
7.	Fitria Meisya Dela (2014)	<p>Hasil penelitian ini menyimpulkan: 1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan koefisien β bernilai positif sebesar 0,019 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. (2). Kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen pengungkapan tanggung jawab sosial • Variabel independen kinerja lingkungan • Sampel penelitian menggunakan purposive sampling 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen umur perusahaan, sensitivitas industri, dan media

No	NamaPeneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dengan koefisien β bernilai 0,108 dan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. • Objek penelitian Bursa Efek Indonesia 	
8.	Ni wayan Oktariani1,Ni Putu Sri Harta Mimba2 (2014)	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, kepemilikan saham asing, dan komposisi dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sedangkan variabel hutang, profitabilitas dan tanggung jawab lingkungan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen pengungkapan tanggung jawab sosial • Variabel imdependen kinerja lingkungan • Sampel penelitian menggunakan purposive sampling • Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda • Objek penelitian bursa efek 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen umur perusahaan, sensitivitas industri dan media

No	NamaPeneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			indonesia	
9.	Devinda Galuh Wardhani, Toto Sugiharto (2013)	Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa kinerja keuangan yang terdiri dari ROA, NPM, dan EPS, ukuran perusahaan, dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap intensitas pengungkapan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. variabel yang secara parsial berpengaruh terhadap intensitas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan hanya dua, yaitu EPS dan kinerja lingkungan, kinerja lingkungan merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi intensitas pengungkapan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan • Variabel independen kinerja lingkungan • Sampel penelitian purposive sampling • Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda • Objek penelitian bursa efek indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen umur perusahaan, sensitivitas industri dan media

No	NamaPeneliti Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
10.		Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas 9 net profit margin) dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sedangkan umur perusahaan dan leverage (debt to equity) tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan taggung jawab sosial peusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen pengungkapan tanggung jawab sosial • Variabel imdepende n umur perusahaan n • Sampel penelitian menggunakan purposive sampling • Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda • Objek penelitian bursa efek indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen sensitivitas industri, kinerja lingkungan dan media

Persamaan yang ada pada penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan

Aulia Rizki Arjanggal dan penelitian ini yaitu :

- a. Terletak pada variabel bebas yang sama yaitu umur perusahaan.
- b. Analisis data yang digunakan adalah model regresi berganda.
- c. Sampel yang digunakan metode purposive sampling.

perbedaan dari penelitian terdahulu pada penelitian Aulia Rizki Arjanggal dan penelitian ini yaitu :

- a. terletak pada variabel bebas, variabel penelitian terdahulu menggunakan 2 samapi 3 variabel dan penelitian ini menggunakan 4 variabel.
- b. terdapat perbedaan pada tahun penelitiannya.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Akuntansi Keuanga

2.2.1.1 Pengertian Akuntansi Keuangan

Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengukur aktivitas-aktivitas bisnis, yang selanjutnya memproses informasi tersebut dalam bentuk laporan-laporan dan mengkomunikasikannya kepada para pengambil keputusan. Akuntansi keuangan sebagai alat untuk memproses data keuangan dan mengkajinya dalam laporan keuangan. Akuntansi keuangan merupakan proses yang berpuncak pada penyiapan laporan keuangan perusahaan secara menyeluruh untuk digunakan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan dalam rangkapengambilan keputusan (Santoso. 2010: 2).

2.2.1.1 Fungsi Akuntansi Keuangan

Akuntasni keuangan memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Mengetahui keuntungan dan kerugian

Fungsi akuntansi keuangan yang pertama adalah untuk melakukan pemeriksaan yang terkait dengan keuntungan dan kerugian yang masuk keperusaha.

Atas dasar itu maka seorang akuntan harus bisa mengkalkulasi keduanya dengan benar.

2. Laporan kepada manajemen perusahaan

Fungsi yang kedua yaitu sebagai bentuk laporan kepada perusahaan. Ini merupakan tanggung jawab akuntan yang harus dikordinasikan dengan pihak eksternal perusahaan yang lain.

3. Pembagian keuntungan atau profit

Fungsi yang selanjutnya adalah membantu perusahaan untuk menetapkan hakbagi unsur perusahaan yang sudah ikut andil membesarkannya. Hak ini mencakup semua unsur baik internal maupun eksternal. Salah satu hak yang dimaksud adalah hak mendapatkan laba pada rekanan atau investor. Sedangkan hak internal perusahaan berhubungan dengan gaji dan bonus karyawan.

4. Monitor dan Controlling

Akuntansi keuangan memiliki fungsi penting untuk memonitor dan mengawasioneka kegiatan yang ada didalam perusahaan. Setiap transaksi diperusahaan harus dilakukan controlling guna menghilangkan potensi mendapatkan kerugian.

5. Membantu Mencapai Tujuan Perusahaan

Fungsi selanjutnya adalah supaya bisa menjadi bantuan bagi perusahaan ketikaingin meraih tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

6. Sebagai Pengawasan

Akuntansi keuangan berfungsi sebagai pengawasan aktifitas unit usaha atau

perusahaan. Utamanya yang berkaitan dengan transaksi finansial.

7. Pembuat Anzgaran

Pembuatan anggaran perusahaan adalah instrumen bantuan penting dalam rangka demi pencapaian sasaran yang sudah direncanakan sebelumnya. Baik saat rencana periode awal tahun lalu maupun transaksi yang akan datang.

8. Penyusunan Informasi yang Akurat

Akuntansi keuangan bermanfaat dalam perangkaian data yang tetap terkait dengan siklus perubahan sumber ekonomi netto unit usaha. Biasanya disebabkan oleh munculnya aktifitas finansial dalam rangka meraih keuntungan.

9. Pemetaan Perusahaan

Fungsi yang selanjutnya adalah untuk melakukan pemetaan penjualan dan persediaan. Termasuk juga didalamnya yang terkait dengan pengeluaran-pengeluaran perusahaan. Seperti pengeluaran untuk gaji karyawan dan selainnya.

10. Untuk Mempermudah Proses Evaluasi

Fungsi akuntansi keuangan yang terakhir adalah untuk mempermudah evaluasi. Dengan adanya laporan akuntansi keuangan tentu ada data-data konkrit yang bisa menjadi pertimbangan dalam perencanaan terkait dengan perkembangan perusahaan didepan.

2.2.1.2 Tujuan Akuntansi Keuangan

Setelah mengetahui fungsinya akuntansi keuangan, Berikut akan dijelaskan terkait tujuan akuntansi keuangan :

1. Memberikan Informasi Keuangan Perusahaan

Tujuan akuntansi keuangan yang pertama adalah untuk memberikan informasi keuangan perusahaan atau unit usaha. Nantinya laporan tersebut akan dijadikan sebagai tolak ukur potensial terkait dengan laba.

2. Memberikan informasi aktiva dan pasiva perusahaan

Tujuan yang kedua adalah untuk memberikan informasi terkait dengan aktiva dan pasiva perusahaan. Oleh karena itu, bisa dipastikan akuntansi keuangan adalah sumber ekonomi terpercaya dari sebuah perusahaan.

3. Memberikan perubahan informasi kepada stakeholder

Proses akuntansi juga memberikan informasi seputar perubahan siklus ekonomi. Hal yang dikenal dengan istilah netto ini memang harus terus di monitor siklus perubahannya.

4. Memberikan Informasi Penting terkait perusahaan

Memberikan informasi seputar perusahaan secara umum juga termasuk tujuan dari proses akuntansi. Dengan adanya akuntansi keuangan, yang bisa diketahui tidak hanya informasi tentang finansial tetapi juga yang terkait dengan non finansial. Apapun informasi yang tercatat selama itu bisa membantu perkembangan perusahaan, maka data yang muncul adalah penting untuk diawasi perkembangannya. Sekalipun itu informasi yang berupa non uang.

5. Sebagai alat yang dapat digunakan perusahaan

Tujuan yang selanjutnya adalah untuk dijadikan sebagai satu alat atau sarana perusahaan. yang mana dengan alat ini, pencatatan keuangan menjadi lebih

rapidan bagus.

6. Menjaga Keseimbangan Finansial Perusahaan

Tujuan yang terakhir adalah untuk menjaga keseimbangan finansial perusahaan. dengan adanya akuntansi keuangan tentu pengeluaran dan pemasukan tercatat dengan detail. Dari situ menjadi jelas serta tidak terjadi tumpang tindih data.

2.2.2 Teori Legitimasi

Teori legitimasi Mengatakan bahwa organisasi secara terus menerus mencoba untuk meyakinkan bahwa mereka melakukan kegiatan sesuai dengan batasan dan norma-norma masyarakat dimana mereka berada (Meutia, 2021: 78).

2.2.3 Teori stakeholder

stakeholder mengakui bahwa terdapat sejumlah stakeholders dalam masyarakat yang berinteraksi dengan cara yang dinamis dan kompleks. Teori stakeholders menjelaskan pengungkapan sosial perusahaan sebagai cara untuk berkomunikasi dengan stakehodors (Meutia, 2021: 78) .

2.2.4 Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada single botton line dalam bentuk ekonomi atau nilai perusahaan saja, tetapi juga berpijak pada triple botton line yaitu tanggung jawab terhadap masalah sosial dan lingkungan (Wati. 2019: 1). Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan bagian strategi bisnis perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan untuk mendapatkan nilai positif dan legitimasi dari masyarakat.

2.2.5 Umur Perusahaan

Semakin lama suatu perusahaan beroperasi atau semakin tua usia perusahaan, maka perusahaan tersebut kemungkinan besar akan menyediakan informasi tentang perusahaan yang lebih banyak dan lebih luas daripada perusahaan yang baru berdiri. Dengan mengetahui umur perusahaan, maka akan diketahui pula sejauh mana perusahaan tersebut dapat survive dalam dunia bisnis (Wati. 2019: 33). Indikator pengukuran dalam umur perusahaan yaitu :

- a. Umur perusahaan
- b. Umur rata-rata karyawan
- c. Tingkat kelangsungan hidup masyarakat
- d. Nilai pasar dan aset
- e. Kinerja keuangan

2.2.6 Kinerja Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu bagian dari perusahaan yang tidak bisa diabaikan dan harus menjadi bagian integral dalam kegiatan bisnis perusahaan. Oleh sebab itu lingkungan selayaknya diperlakukan sebagaimana stakeholder lainnya dalam perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan sangat bergantung dengan keselamatan dan kelestarian lingkungan hidup. Perusahaan membutuhkan ketersediaan sumberdaya alam untuk terus dapat beraktivitas dan berproduksi, maka perusahaan harus mengelola agar setiap aktivitas produksinya tidak memberikan dampak yang negatif terhadap lingkungan (Utomo 2019: 45). Indikator pengukuran kinerja lingkungan yaitu :

- a. Konsumsi energy
- b. Penggunaan air
- c. Pengelolaan limbah
- d. Keanekaragaman hayati

2.2.7 Sensitivitas Industri

Sensitivitas industri merupakan sejauhmana aktivitas industri suatu perusahaan dapat berdampak secara langsung terhadap lingkungan (Widyastuti & Endarwati (2022: 8). Indikator pengukuran dalam sensitivitas industri yaitu:

- a. Indeks manufaktur
- b. Harga komoditas
- c. Tingkat pengangguran
- d. Indeks harga konsumen

- e. Permintaan Konsumen

2.2.8 Media Sosial

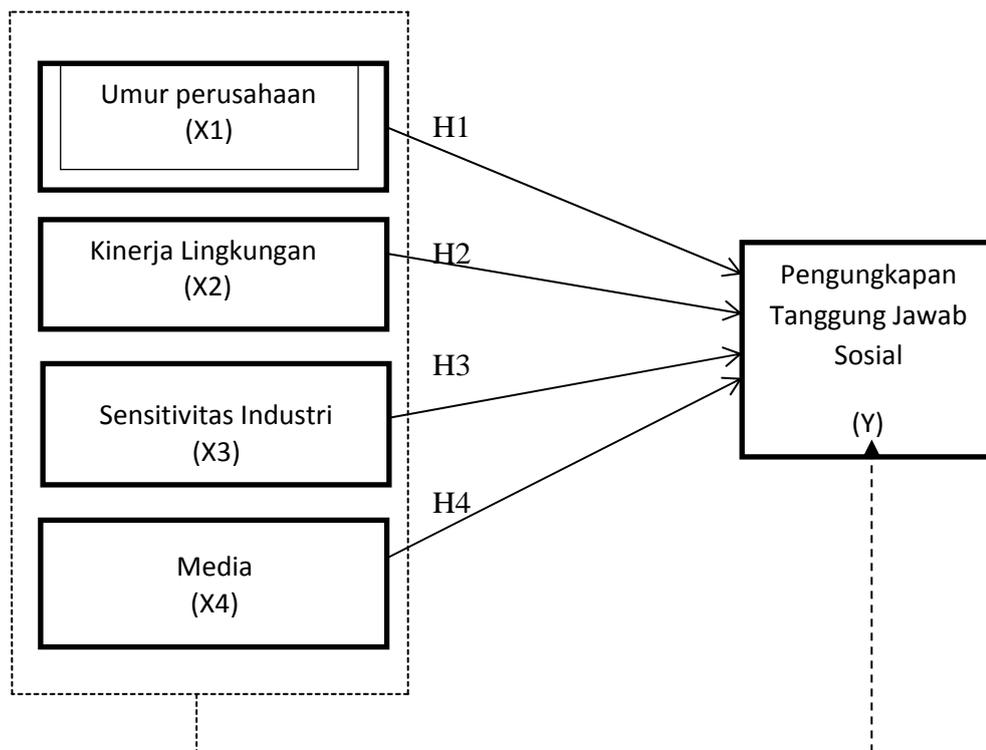
Media sosial adalah kegiatan menggunakan media online untuk berinteraksi dengan pengguna lain dengan tujuan untuk mencari informasi, berdiskusi, berbagi informasi, permainan sosial, berselancar di dunia maya, menyaksikan siaran langsung yang harus digunakan dengan bijak oleh penggunanya karena berpotensi bisa menjadi perbuatan pidana yang melanggar undang undang (hutahayan. 2019:56). Indikator media terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dapat mencaup :

- a. Liputan media tentang CSR
- b. Penilaian media terhadap perusahaan
- c. Respon media terhadap isu sosial
- d. Keterbukaan dan transparansi

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan penelitian terdahulu dan kajian teori, maka pengaruh dari masing-masing variabel terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat di gambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut :

Gambar 2.3
Kerangka Konseptual



Keterangan :

—————> = Parsial

- - - - -> = Simultan

Berdasarkan gambar 2.3 tanda garis lurus menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara parsial sedangkan garis yang putus-putus menunjukkan adanya pengaruh secara simultan.

2.4 Hipotesis

Pengertian hipotesis dalam buku metodologi penelitian manajemen (suwignyo widagdo,dkk2021:55) menjelaskan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara atau suatu fenomena .hipotesis juga bisa didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantaranya dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji.adapun hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Semakin lama suatu perusahaan beroperasi atau semakin tua usia perusahaan, maka perusahaan tersebut kemungkinan besar akan menyediakan informasi tentang perusahaan yang lebih banyak dan lebih luas daripada perusahaan yang baru berdiri. Dengan mengetahui umur perusahaan, maka akan diketahui pula sejauh mana perusahaan tersebut dapat survive dalam dunia bisnis. Dengan demikian, umur perusahaan bisa dihubungkan dengan kinerja keuangan suatu perusahaan.Perusahaan yang berumur lebih tua tentunya memiliki pengalaman yang lebih banyak dan lebih mengetahui kebutuhan komitmen atas informasi tentang perusahaan daripada perusahaan yang muda atau baru saja berdiri dan beroperasi. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aulia Rizki Arjanggihie menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara umur perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rizki Arjanggihie maka dapat ditarik hipotesis kedua yaitu sebagai berikut :

H1: Diduga Umur perusahaan berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial Perusahaan pada sektor barang baku yang terdaftar di BEI.

2. Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Tanggung jawab sosial

Kinerja lingkungan merupakan hubungan perusahaan dengan lingkungan mengenai dampak lingkungan dari sumber daya yang digunakan, efek lingkungan dari proses organisasi, implikasi lingkungan atas produk dan jasa, pemulihan pemrosesan produk serta mematuhi peraturan lingkungan kerja. Kinerja lingkungan adalah bagaimana kinerja perusahaan untuk ikut andil dalam melestarikan lingkungan. Penelitian yang dilakukan oleh Devinta Galuh Wardhani dan Toto Sugiharto menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara Kinerja Lingkungan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Devinta Galuh Wardhani dan Toto Sugiharto maka dapat ditarik hipotesis kedua yaitu sebagai berikut :

H2: Diduga Kinerja Lingkungan berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial Perusahaan pada sektor barang baku yang terdaftar di BEI.

3. Sensitivitas Industri Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Sensitivitas industri merupakan sejauhmana aktivitas industri suatu perusahaan dapat berdampak secara langsung terhadap lingkungan Sari Mustika

Widyastuti & Esti Tri Endarwati (2022: 8). Pada umumnya perusahaan yang mempunyai sensitivitas industri yang tinggi terhadap lingkungannya akan memperoleh perhatian yang tinggi mengenai lingkungan tersebut dibandingkan dengan perusahaanperusahaan yang mempunyai sensitivitas industri yang rendah. Hal ini dikarenakan perusahaan tersebut mempunyai dampak potensi yang lebih tinggi dalam mempengaruhi kondisi serta keberadaan lingkungan tersebut. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dimas Prasethiyo menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara sensitivitas industri terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Berdasarkan penelitian dahulu yang dilakukam oleh Dimas Prasethiyo maka dapat ditarik hipotesis kedua yaitu sebagai berikut:

H3 : Diduga Sensitivitas Industri yang berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada sektor barang baku yang terdaftar di BEI.

4. Media Sosial terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Menurut Hutahayan (2019: 56) Media sosial adalah kegiatan menggunakan media online untuk berinteraksi dengan pengguna lain dengan

tujuan untuk mencari informasi,berdiskusi,berbagi informasi,permainan sosial,berselancar didunia maya,menyaksikan siaran langsung yang harus digunakan dengan bijak oleh penggunanya karena berpotensi bisa menjadi perbuatan pidana yang melanggar undang undang.Pada pelaksanaannya, hal inilah yang menjadi bagian pada proses membangun institusi, membentuk norma yang diterima dan legitimasi praktik pengungkapan Corporate Social Responsibility.Perusahaan bisa mengungkapkan kegiatan-kegiatan CSRnya dengan berbagai media. Terdapat tiga media yang biasanya dipakai perusahaan dalam pengungkapan CSR perusahaan, yaitu melalui TV, koran, serta internet (WEB perusahaan). Media TV merupakan media yang paling efektif dan mudah dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Akan tetapi, media ini hanya digunakan oleh beberapa perusahaan saja. Media internet (WEB) merupakan media. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Silvia Debora Hitipeuw¹, Yeni Kuntari², Triani³ menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara sensitivitas industri terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Silvia Debora Hitipeuw¹, Yeni Kuntari², Triani³ maka dapat ditarik hipotesis kedua yaitu sebagai berikut:

H4 : Diduga Media sosial berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Soaial perusahaan pada sektor barang baku yang terdaftar di BEI.

5. Umur perusahaan, kinerja lingkungan, sensitivitas industri dan media sosial berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dimas Prasethiyo (2017) menunjukkan bahwa sensitivitas industri dan media sosial berpengaruh simultan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian yang dilakukan oleh H Fitriyani (2018) Umur perusahaan dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

.H5 : Umur perusahaan, kinerja lingkungan, sensitivitas industri dan media sosial berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor bahan bakuyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia dengan melalui Indonesia Stock Exchange (IDX), dapat dihitung dan dianalisa keuangan masing-masing perusahaan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiono (2016:135), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 89 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Metode pengambilan sampel yang diambil dari populasi sektor barang baku menggunakan metode *Purposive sampling*. Metode ini merupakan

pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu sehingga sampel penelitian ini menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- a. Melaporkan laporan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2017-2021.
- b. Perusahaan menerapkan dan mengungkapkan laporan mengenai tanggungjawab sosial perusahaan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan studi literature dan dokumentasi dalam pengumpulan data.

1) Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji teori yang diperoleh dari literatur, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu.

2) Dokumentasi

Penelitian mengumpulkan data secara tahunan periode 2017-2021 melalui laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan.

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian yang digunakan dan diuji dalam penelitian ini terdiri dari 1 variabel dependen (terikat), 4 variabel independen (bebas).

1. Variabel Independen (Bebas/X)

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu Umur Perusahaan (X1), kinerja lingkungan (X2), sensitivitas industri (X3), dan media (X4).

2. Variabel Dependen (Terikat/Y)

Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.5.1 Umur Perusahaan

Semakin lama suatu perusahaan beroperasi atau semakin tua usia perusahaan, maka perusahaan tersebut kemungkinan besar akan menyediakan informasi tentang perusahaan yang lebih banyak dan lebih luas daripada perusahaan yang baru berdiri. Dengan mengetahui umur perusahaan, maka akan diketahui pula sejauh mana perusahaan tersebut dapat survive dalam dunia bisnis (Wati 2019: 33). Perhitungan umur perusahaan dilakukan menggunakan rumus :

Umur perusahaan = Tahun penelitian – Tahun Perusahaan Terdaftar di BEI

3.5.2 Kinerja lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu bagian dari perusahaan yang tidak bisa diabaikan dan harus menjadi bagian integral dalam kegiatan bisnis perusahaan (Utomo 2019: 45). Untuk mengukur kinerja lingkungan suatu perusahaan, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup membuat program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan (PROPER) yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam peraturan

perundang-undangan. Dasar penilaian yang digunakan oleh PROPER adalah peraturan lingkungan hidup yang berkaitan dengan persyaratan dokumen lingkungan dan pelaporannya, pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah pencemaran air laut, serta potensi kerusakan lahan. Dasar penelitian ini kemudian diterjemahkan ke dalam sebuah peringkat hasil yang disimbolkan dengan kategori sebagai berikut :

Tabel 3.6 Skor Penilaian

Warna	Keterangan	Skor
Emas	Sangat sangat baik	5
Hijau	Sangat baik	4
Biru	Baik	3
Merah	Buruk	2
Hitam	Sangat buruk	1

Sumber : <http://www.menlhk.go.id>

3.5.3 Sensitivitas industri

Sensitivitas industri merupakan sejauhmana aktivitas industri suatu perusahaan dapat berdampak secara langsung terhadap lingkungan (Widyastuti & Endarwati 2022: 8). Alat ukur sensitivitas industri di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan variable dummy dengan memberikan skor 1 untuk perusahaan dengan sensitivitas tinggi dan skor 0 untuk perusahaan yang memiliki sensitivitas industri rendah.

3.5.4 Media Sosial

Media sosial adalah kegiatan menggunakan media online untuk berinteraksi dengan pengguna lain dengan tujuan untuk mencari informasi, berdiskusi, berbagi informasi, permainan sosial, berselancar di dunia maya, menyaksikan siaran langsung yang harus digunakan dengan bijak oleh penggunanya karena berpotensi bisa menjadi perbuatan pidana yang melanggar undang undang (Hutahayan 2019: 56). Penelitian ini mengukur pengungkapan media dengan variabel dummy, yaitu dengan memberikan skor 1 untuk perusahaan yang mengungkapkan kegiatan CSR di dalam web dan skor 0 untuk perusahaan yang tidak mengungkapkan kegiatan CSR di dalam web.

3.5.5. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada single bottom line dalam bentuk ekonomi atau nilai perusahaan saja, tetapi juga berpijak pada triple bottom line yaitu tanggung jawab terhadap masalah sosial dan lingkungan (Wati. 2019: 1). Di dalam laporan tahunan Perusahaan CSR di hitung menggunakan rumus :

$$CSRIj = \frac{\sum X_{ij}}{n}$$

Keterangan :

$CSRIj$ = *Corporate Social Responsibility* perusahaan j.

$\sum X_{ij}$ = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan

n = Jumlah keseluruhan item.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017: 60).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi distribusi yang normal atau tidak antaravariael terikat dan variabel dependen. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Kriteria pengujiannya adalah normalitas terjadi ketika nilai signifikan dari uji Kolmogrof-smirnof lebih dari 0,05 (Ghozali, 2013).

3.6.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji pada satu model regresi linear apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (Sebelumnya) (Ghozali, 2013: 110).

3.6.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian apakah ditemukan korelasi antar variabel independen, untuk mengetahui maka diperlukan analisis korelasi antar variabel independen yang diteliti (Ghozali, 2013: 106).

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Dasar analisis :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 139).

3.6.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresilinear berganda. Analisis ini merupakan alat untuk mengukur pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghazali, 2013:96).

Persamaan regresi linear dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = pengungkapan tanggung jawab sosial

X₁ = Umur perusahaan = Tahun penelitian – tahun perusahaan berdiri X₂ =

Kinerja Lingkungan = Penilaian menggunakan PROPER

X₃ = Sensitivitas Industri = Diukur menggunakan variabel dummy X₄ = Media

Sosial= Diukur menggunakan variabel dummy

a = konstanta e = error

b₁ b₂ b₃ b₄ b₅ = Koefisien Regresi Variabel Independen

3.6.4 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji Goodnes of fit dari model regresi. Nilai koefisien determinasi adalah 0 (nol) dan 1 (satu).

Kemampuan variable-variabel dependen dalam menjelaskan variasi variable dependen akan dikatakan amat terbatas apabila nilai R² kecil. Apabila nilai R²

mendekati 1 (satu) maka dapat dilakukan variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel variabel dependen (Ghozali, 2013 : 103).

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji persial atau uji t yaitu untuk menguji seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05. Apabila nilai $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak secara persial, namun apabila niali $t < 0,05$ maka hipotesis diterima secara persial (Ghozali, 2013: 93).

3.6.5.2 Uji Persial (Uji t)

Uji simultan atau uji F merupakan pengujian untuk mengetahui apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05. Apabila nilai sig $> 0,05$ maka hipotesis ditolak secara simultan, namun apabila nilai sig $< 0,05$ maka hipotesis diterima secara simultan (Ghozali, 2013: 98).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Bahan Baku yang terdaftar di Bursa Daftar Industri (BEI) sebanyak 89 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling*. Dimana sampel diambil dari jumlah populasi yang ada berdasarkan kriteria atau syarat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1

Pemilihan Sampel Menggunakan Teknik Purposive Sampling

NO	Kriteria	Jumlah Perusahaan
	Perusahaan barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	89
1	Tidak Melaporkan laporan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2017-2021.	(19)
2	Perusahaan tidak menerapkan dan mengungkapkan laporan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan	(48)

Hasil akhir Kriteria	22
----------------------	----

Berdasarkan tabel 4.1 terdapat 22 perusahaan yang memenuhi kriteria yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun daftar perusahaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Daftar Perusahaan Sampel

NO	KODE	Nama Perusahaan
1.	ADMG	polychem indonesia Tbk
2	BRPT	Barito pacific Tbk
3	GDST	Gunawan dianjaya steel Tbk
4	INCI	Intanwijaya Tbk
5	LTLS	Lautan luas Tbk
6	SRSN	Indo acidatama Tbk
7	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
8	PIHC	PT Pupuk indonesia Tbk
9	AKPI	Argha Karya prima industry Tbk
10	BRMS	Bumi resources minerals Tbk
11	DPNS	Duta pertiwi nusantara Tbk
12	SPMA	Suparma Tbk
13	MDKA	merdeka copper gold Tbk
14	PBID	Panca budi idaman Tbk
15	IGAR	Champion pacific indonesia Tbk
16	KDSI	Kedawung setia industrial Tbk

NO	KODE	Nama Perusahaan
17	NIKL	Pelat timah nusantara Tbk
18	INAI	Indal aluminium industri Tbk
19	TINS	Timah Tbk
20	ZINC	Kapuas prima coal Tbk
21	TIRT	Tirta mahakam resources Tbk
22	KMTR	Kirana megatara Tbk

Sumber : Lampiran 1

Tabel diatas merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini. Data ini merupakan data sekunder yang didapatkan dari www.idx.co.id dengan populasi seluruh perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejumlah 89 perusahaan, dan 22 perusahaan yang memenuhi kriteria. Berikut profil singkat terkait perusahaan yang memenuhi kriteria sampel :

1. ADMG (Polychem Indonesia Tbk)

Polychem Indonesia Tbk (dahulu GT Petrochem Industries Tbk) (ADMG) didirikan tanggal 25 April 1986 dengan nama PT Andayani Megah dan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1990. Kantor pusat Polychem Indonesia Tbk berdomisili di Wisma 46 Kota BNI, Lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta 10220 – Indonesia, sedangkan pabriknya berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADMG adalah bergerak di bidang perindustrian (industri pemintalan benang, kain ban, kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus, kimia dasar

organik lainnya, damar buatan (resin sintetis) dan bahan baku plastik, serat/benang/strip filamen buatan, serat stapel buatan, kimia dasar anorganik gas industri serta pembangkit tenaga listrik); perdagangan; pengangkutan dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan ADMG adalah industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertenunan, pemitalan dan industri tekstil. Pada tanggal 17 September 1993, ADMG memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) ADMG kepada masyarakat sebanyak 20.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp4.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 Oktober 1993.

2. BRPT (Barito pacific Tbk)

Barito pacific Tbk didirikan 04 April 1979, PT Barito Pacific Tbk asal mulanya bernama PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan dan mulai beroperasi di tahun 1983. Perusahaan di bidang petrokimia dan energi ini didirikan oleh Prajogo Pangestu yang sekarang berprofesi sebagai Chairman dari perusahaan tersebut. Perusahaan ini kemudian berkonversi menjadi perusahaan publik dan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 1 Oktober 1993.

3. GDST (Gunawan dianjaya steel Tbk)

Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) didirikan tanggal 08 April 1989 dan

memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1993. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GDST adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan baja (steel rolling) dan jasa pengujian laboratorium. Saat ini, kegiatan utama GDST adalah menjalankan usaha di bidang industri penggilingan pelat baja canai panas yang biasa disebut hot rolled steel plate. Pada tanggal 09 Desember 2009, GDST memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GDST (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.000.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp160,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Desember 2009.

4. INCI (Intanwijaya Tbk)

Intanwijaya Internasional Tbk (dahulu Intan Wijaya Chemical Industry Tbk) (INCI) didirikan tanggal 14 Nopember 1981 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INCI terutama dalam bidang manufaktur formaldehyde. Kegiatan usaha utama INCI adalah industri formaldehyde (formalin) dan formaldehyde resin (perekat kayu) dalam bentuk cair / liquid dan bubuk. Pada tanggal 01 Juni 1990, INCI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INCI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp8.250,- per saham. Saham- saham tersebut dicatatkan

pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 24 Juli 1990.

5. LTLS (Lautan luas Tbk)

Lautan Luas Tbk (LTLS) didirikan tanggal 18 Januari 1951 dengan nama Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1951. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan LTLS bergerak di bidang perdagangan, industri, jasa, pertambangan, pembangunan/kontraktor, agrobisnis dan perbengkelan. Kegiatan utama LTLS adalah distributor bahan kimia dasar dan khusus, dan usaha pendukung & jasa (penyediaan dan pengelolaan gudang, angkutan barang dan kepabeanan) serta melakukan penyertaan saham terutama pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia. Pada tanggal 18 Juni 1997, LTLS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham LTLS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 50.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp2.950,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 21 Juli 1997.

6. SRSN (Indo acidatama Tbk)

Indo Acidatama Tbk (SRSN) didirikan dengan nama PT Indo Alkohol Utamatanggal 7 Desember 1982, kemudian pada tahun 1986 berubah nama menjadi PT Indo Acidatama Chemical Industry. SRSN memulai kegiatan komersil garmen sejak 1 Pebruari 1984 dan kimia sejak tahun 1989. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan

SRSN meliputi industri pakaian jadi, kimia dasar, kemasan dari plastik dan perdagangan ekspor dan impor. Kegiatan utama SRSN adalah bergerak dibidang industri agro kimia (Ethanol, Asam Cuka, Asam Asetat dan Ethyl Asetat,). Pada tanggal 2 Desember 1992, SRSN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SRSN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dan harga penawaran Rp3.500,- per saham. Saham- saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Januari 1993.

7. TPIA (Chandra Asri Petrochemical Tbk)

Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) didirikan tanggal 2 Nopember 1984 dengan nama PT Tri Polyta Indonesia dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TPIA adalah bergerak dalam bidang usaha industri pengolahan (petrokimia), perdagangan besar serta aktivitas konsultasi manajemen. Saat ini, TPIA bersama Anak Usaha menjalankan usaha dalam bidang produksi petrokimia, seperti Olefins dan Polyolefins (termasuk produk samping), Styrene Monomer, Butadiene, dan Karet Sintetis; dan penyewaan tangki dan jasa pengelolaan dermaga. Produk-produk utama Chandra Asri, antara lain: Olefins (Ethylene, Propylene, Py-Gas atau Pyrolysis Gasoline dan Mixed C4). Ethylene terdiri dari Polyethylene (PE), Styrene Monomer dan bahan baku karet sintetis; dan Mixed C4 untuk Butadiene (bahan baku utama untuk memproduksi ban,

selain itu produk akhir Butadiene bisa digunakan untuk sepatu karet, sarung tangan karet, sol sepatu, perekat, dan sealant). Produk Resin Polyethylene dipasarkan dengan merek dagang Asrene dan Resin yang digunakan untuk tas belanja ramah lingkungan (dapat terurai/hancur secara alami karena sinar ultraviolet) dengan merek dagang Grene; adapun Resin Polypropylene Perseroan dijual dengan merek dagang Trilene. Pada tanggal 14 Juni 1996, TPIA memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) untuk melakukan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) atas seluruh sahamnya, yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sejumlah 257.500.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000,- per lembar. Perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia ini dihentikan (delisting) mulai tanggal 3 Pebruari 2003.

8. PIHC (PT Pupuk Indonesia Tbk)

PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero) atau atau PT Pupuk Indonesia atau PIHC, adalah perusahaan induk untuk badan usaha milik negara dalam bidang pupuk di Indonesia. PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero) berdiri pada 24 Desember 1959. PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero) merupakan produsen pupuk Urea terbesar di Asia dan 10 besar di dunia dengan total aset pada tahun 2017 sebesar Rp 128,49 triliun dan total kapasitas produksi pupuk mencapai 12,6 juta ton per tahun. Kegiatan operasional Pupuk Indonesia Group bergerak di bidang industri pupuk, petrokimia dan agrokimia, steam (uap panas) dan listrik,

pengangkutan dan distribusi, perdagangan serta EPC (Engineering, Procurement and Construction).

9. AKPI (Argha Karya prima industry Tbk)

Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI) didirikan tanggal 7 Maret 1980 dan memulai produksi komersialnya pada tahun 1982. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan AKPI adalah bergerak dalam bidang industri dan pemasaran barang-barang dari plastik. Saat ini, kegiatan utama AKPI adalah memproduksi dan memasarkan kemasan fleksibel berupa Biaxially Oriented Poly Propylene (BOPP) film dengan merek ARLENE dan BOPET (Biaxially Oriented Polyethylene Terephthalate) atau dikenal dengan Polyester (PET) film dengan merek ARETA. Aplikasi film ini antara lain untuk kemasan makanan, kemasan rokok, laminasi kertas, label maupun pembungkus umum lainnya. Pada tanggal 4 November 1992, AKPI memperoleh pernyataan Efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana atas 16.000.000 saham AKPI kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dan Harga Penawaran Rp3.800,- per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada 18 Desember 1992.

10. BRMS (Bumi resources minerals Tbk)

Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) didirikan dengan nama PT Panorama Timur Abadi tanggal 06 Agustus 2003. Kegiatan usaha utama PT Panorama Timur Abadi adalah bergerak di bidang perdagangan dan

penyedia pelumas bagi industri pertambangan. Kemudian pada pertengahan tahun 2009 PT Panorama Timur Abadi diambil alih oleh Bumi Resources Tbk (BUMI) dan namanya diubah menjadi PT Bumi Resources Minerals. Pada tanggal 26 Nopember 2010, BRMS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BRMS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.300.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp635,- per saham disertai dengan Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif sebanyak 2.200.000.000 dengan pelaksanaan sebesar Rp700,- per saham. Setiap pemegang saham Waran berhak membeli satu saham perusahaan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 09 Juni 2011 sampai dengan 07 Desember 2012. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Desember 2010.

11. DPNS (Duta pertiwi nusantara Tbk)

Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS) didirikan tanggal 18 Maret 1982 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DPNS meliputi industri lem, barang-barang kimia dan pertambangan. Produk utama yang dihasilkan DPNS adalah Lem (Glue) yang terdiri dari Urea Formaldehyde (UF Glue), Phenol Formaldehyde (PF Glue) dan Urea Melamine Formaldehyde (UMF Glue); Formalin dan Hardener (sebagai pelengkap / pengeras untuk produk utama, dipergunakan dalam proses produksi kayu)

lapis. Pada tanggal 18 Juni 1990, DPNS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DPNS (IPO) Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 2.270.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp8.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Agustus 1990.

12. SPMA (Suparma Tbk)

Suparma Tbk (SPMA) didirikan tanggal 25 Agustus 1976 dengan nama PT Supar Inpama dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan April 1978. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SPMA adalah industri kertas dan kertas kemasan. Pada tanggal 14 Oktober 1994, SPMA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SPMA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 26.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dan harga penawaran Rp3.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Nopember 1994.

13. MDKA (merdeka copper gold Tbk)

Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) didirikan tanggal 05 September 2012 dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya dan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2018. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MDKA adalah meliputi aktivitas perusahaan induk di mana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari

sekelompok entitas anaknya, termasuk namun tidak terbatas pada yang bergerak di dalam bidang pertambangan, dan aktivitas konsultasi manajemen. Kegiatan usaha utama yang dijalankan MDKA adalah pertambangan dan perindustrian emas, perak dan mineral ikutan lainnya, melalui Anak Usaha yang berlokasi di yaitu di Banyuwangi, Pulau Wetar, Gorontalo dan Morowali. Pada tanggal 09 Juni 2015, MDKA memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MDKA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 419.650.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp2.000,- per saham. Saham- saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Juni 2015.

14. PBID (Panca budi idaman Tbk)

Panca Budi Idaman Tbk (PBID) didirikan pada tanggal 10 Januari 1990 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PBID adalah bergerak dalam bidang industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton, industri pencetakan umum, industri mesin keperluan khusus lainnya, perdagangan besar berbagai macam barang, perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar, perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya, dan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya. PBID dan entitas anak memiliki dan mengoperasikan pabrik kemasan plastik dengan total kapasitas produksi

sebesar 155.000 ton per tahun. Pada tanggal 04 Desember 2017, PBID memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PBID (IPO) kepada masyarakat sebanyak 375.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 13 Desember 2017.

15. IGAR (Champion pacific indonesia Tbk)

Champion Pacific Indonesia Tbk (dahulu PT Kageo Igar Jaya Tbk) (IGAR) didirikan tanggal 30 Oktober 1975 dengan nama PT Igar Jaya dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1977. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan IGAR terutama bergerak dalam bidang industri wadah dan kemasan dari bahan plastik (seperti botol plastik, tabung- tabung suntik dan tempat kosmetika) yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, dan kegiatan investasi pada perusahaan lain. Kegiatan usaha IGAR dan anak usaha (PT Avesta Continental Pack dan PT Indogravure) adalah bergerak di industri kemasan, terutama untuk kemasan industri farmasi. Pada tahun 1990, IGAR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham IGAR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.750.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp5.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Nopember

1990.

16. KDSI (Kedawung setia industrial Tbk)

Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI) didirikan tanggal 09 Januari 1973 dengan nama PT Kedaung Setia Industrial Ltd. dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1975. Kegiatan usaha utama Kedawung Setia Industrial Tbk adalah bergerak di bidang peralatan rumah tangga berlapis enamel dan melalui anak usaha (PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial) KDSI menjalankan usaha dalam bidang industri kotak karton gelombang dan tempat penyimpanan telur. Selain itu, KDSI juga mengembangkan usaha dengan memproduksi barang konstruksi berlapis enamel (dapat digunakan untuk atap stadion dan kubah masjid) dan tikar plasting dari bahan biji plastik polypropylene. Pada tanggal 28 Juni 1996, KDSI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham KDSI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 50.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 Juli 1996.

17. NIKL (Pelat timah nusantara Tbk)

Pelat Timah Nusantara Tbk (dikenal dengan nama PT Latinusa) (NIKL) didirikan tanggal 19 Agustus 1982 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1986. ruang lingkup kegiatan NIKL adalah bergerak dalam bidang industri pengolahan (termasuk perdagangan), yaitu industri penggilingan baja, melakukan kegiatan usaha penunjang untuk

mendirikan pabrik, dan memproduksi bahan baku kemasan, serta perdagangan besar produk lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain. Produk utama Latinusa adalah menyediakan produk tinplate dalam bentuk gulungan (coil) dan lembaran (potongan straight dan potongan scroll). Pada tanggal 04 Desember 2009, NIKL memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham NIKL (IPO) kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp325,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Desember 2009.

18. INAI (Indal aluminium industri Tbk)

Indal Aluminium Industry Tbk (Indal) (INAI) didirikan tanggal 16 Juli 1971 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1974. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INAI terutama adalah bidang manufaktur aluminium sheets, rolling mill, dan extrusion plant. Kegiatan produksi INAI adalah mengolah bahan baku aluminium ingot menjadi aluminium ekstrusion profil yang banyak digunakan dalam industri konstruksi, peralatan rumah tangga, komponen elektronik/otomotif, dan sebagainya. Pada tanggal 10 Nopember 1994, INAI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INAI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 13.200.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.950,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan

pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Desember 1994.

19. TINS (Timah Tbk)

Timah Tbk (TINS) didirikan pada tanggal 02 Agustus 1976 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 2 Agustus 1976. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TINS meliputi bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha pertambangan. Kegiatan utama TINS adalah produsen dan eksportir logam timah, dan memiliki segmen usaha penambangan timah terintegrasi mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan hingga pemasaran (banka tin (kadar Sn 99,9%), kundur tin, banka low lead, banka four nine (kadar Sn 99,99%), tin solder dantin chemical).

20. ZINC (Kapuas prima coal Tbk)

Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC) didirikan pada tanggal 12 Juli 2005 dan mulai beroperasi pada tahun 2010. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ZINC adalah bergerak dalam bidang pertambangan mineral dan perdagangan. Saat ini kegiatan utama ZINC yaitu pertambangan bijih besi (Fe), galena – timbal (Pb) dan seng (Zn). Pada tanggal 10 Oktober 2017, ZINC memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ZINC (IPO) kepada masyarakat sebanyak 550.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp140,- per saham. Saham- saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek

Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Oktober 2017.

21. TIRT (Tirta mahakam resources Tbk)

Tirta Mahakam Resources Tbk (TIRT) didirikan tanggal 22 April 1981 dan memulai produksi komersialnya di bulan Nopember 1983. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan TIRT bergerak dalam bidang industri dan penjualan kayu lapis dan produk-produk kayu sejenis. Produk utama TIRT antara lain: floorbase, general plywood, concrete panel, structure panel, barecore, blackboard, polyester plywood dan polyester blackboard. Pada 18 Nopember 1999, TIRT memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas 50.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan harga penawaran Rp875,- per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 13 Desember 1999.

22. KMTR (Kirana megatara Tbk)

Kirana Megatara Tbk (KMTR) didirikan pada tahun 25 Maret 1991 dan mulai beroperasi komersial tahun 1991. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KMTR adalah berusaha dalam bidang perindustrian pada umumnya, terutama industri karet, termasuk didalamnya mendirikan pabrik pengolahan karet, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaan. Kirana Megatara Group adalah produsen karet remah dengan spesifikasi teknis yang dikenal dengan istilah Standard Indonesian Rubber (SIR), SIR 10, SIR 20 dan SIR

20 VK. Pada tanggal 12 Juni 2017, KMTR memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham KMTR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.152.450.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp458,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Juni 2017.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil perhitungan corporate sosial responsibility (Y)

Penilaian atau perhitungan CSR diukur menggunakan GRI G4 yang mempunyai 7 item dan 91 kriteria. Adapun contoh perhitungan CSR dapat dilihat dari data polychem Indonesia Tbk sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{CSR} &= \text{Total Economic (EC)} + \text{Environment (EN)} + \text{Sosial} \\ &= 3 + 19 + 23 \\ &= 45\end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut mendapatkan hasil 45, kemudian 45 dibagi 91 yang merupakan kriteria dari GRI G4 yang menghasilkan nilai akhir yaitu 0.4945

Tabel 4.3**Hasil Perhitungan CSR**

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	polychem indonesia Tbk	0.4945	0.54945	0.4945	0.51648	0.52747
2	Barito pacific Tbk	0.52747	0.71428	0.52747	0.57142	0.52747
3	Tirta mahakam resources Tbk	0.67032	0.58241	0.67032	0.68131	0.67032
4	Bumi resources minerals Tbk	0.5934	0.56043	0.5934	0.5934	0.5934
5	Gunawan dianjaya steel Tbk	0.35164	0.60439	0.35164	0.35164	0.35164
6	Suparma Tbk	0.54945	0.54945	0.54945	0.54945	0.57142
7	Intanwijaya Tbk	0.47252	0.47252	0.47252	0.47252	0.4945
8	Lautan luas Tbk	0.57142	0.57142	0.57142	0.63736	0.57142
9	Indo acidatama Tbk	0.48351	0.48351	0.48351	0.48351	0.51648
10	Chandra Asri Petrochemical Tbk	0.67032	0.67032	0.67032	0.52747	0.67032
11	PT Pupuk indonesia Tbk	0.61538	0.62637	0.61538	0.61538	0.64835
12	Argha Karya prima	0.6923	0.64835	0.64835	0.63736	0.64835

	industry Tbk					
13	Duta pertiwi nusantara Tbk	0.70329	0.70329	0.70329	0.70329	0.70329
14	Champion pacific indonesia Tbk	0.62637	0.64835	0.62637	0.62637	0.62637
15	Kedawung setia industrial Tbk	0.56043	0.58241	0.56043	0.56043	0.56043
16	Indal aluminium industri Tbk	0.35164	0.38461	0.35164	0.35164	0.37362
17	Timah Tbk	0.76923	0.78021	0.76923	0.76923	0.76923
18	Kapuas prima coal Tbk	0.3956	0.45054	0.3956	0.3956	0.3956
19	Panca budi idaman Tbk	0.47252	0.4945	0.47252	0.47252	0.48351
20	Pelat timah nusantara Tbkl	0.52747	0.52747	0.52747	0.52747	0.52747
21	merdeka copper gold Tbk	0.76923	0.78021	0.76923	0.76923	0.76923
22	Kirana megatara Tbk	0.57142	0.5934	0.57142	0.57142	0.57142

Sumber : Lampiran 3

Tabel 4.3 menunjukkan nilai indeks CSR yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur sektor Industrial, dimana nilai indeks CSR tersebut dari masing-

masing perusahaan sampel yang digunakan peneliti tahun 2017-2021. Nilai indeks didapatkan dengan menggunakan indeks pengukuran CSR atau CSRI dengan standar GRI G4. GRI G4 merupakan standar pelaporan terbaru yang diterbitkan oleh GRI pada tahun 2013 yang bertujuan untuk membantu perusahaan dalam menyusun laporan keberlanjutan dengan menyajikan informasi-informasi penting terkait isu-isu organisasi yang paling kritis. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. pada tahun 2017 rata-rata nilai indeks CSR tertinggi sebesar 0,76923
Sedangkannilai indeks CSR terendah sebesar 0,35164.
2. pada tahun 2018 rata-rata nilai indeks CSR tertinggi sebesar 0,78021
Sedangkannilai indeks CSR terendah sebesar 0,38461.
3. pada tahun 2019 rata-rata nilai indeks CSR tertinggi sebesar 0,76923
Sedangkannilai indeks CSR terendah sebesar 0,35164.
4. pada tahun 2020 rata-rata nilai indeks CSR tertinggi sebesar 0,76923
Sedangkannilai indeks CSR terendah sebesar 0,35164.
5. pada tahun 2021 rata-rata nilai indeks CSR tertinggi sebesar 0,76923
Sedangkannilai indeks CSR terendah sebesar 0,35164

4.2.2 Umur Perusahaan (X1)

Variabel umur perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan mengurangi tahun penelitian dengan tahun perusahaan berdiri. Adapun contoh umur perusahaan dapat dilihat dari data polychem indonesia Tbk pada tahun 2017, sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Umur perusahaan} &= \text{Tahun penelitian} - \text{Tahun Perusahaan Terdaftar di BEI} \\
 &= 2017 - 1978 \\
 &= 39
 \end{aligned}$$

Berikut adalah hasil rekapitulasi variabel umur perusahaan pada perusahaan sampel penelitian selama lima tahun terakhir :

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Umur Perusahaan

No	Nama perusahaan	Tahun berdiri	2017	2018	2019	2020	2021
1	polychem indonesia Tbk	1978	39	40	41	42	43
2	Barito pacific Tbk	1979	38	39	40	41	42
3	Tirta mahakam resources Tbk	1981	36	37	38	39	40
4	Bumi resources minerals Tbk	2003	14	15	16	17	18
5	Gunawan dianjaya steel Tbk	1989	28	29	30	31	32
6	Suparma Tbk	1976	41	42	43	44	45

7	Intanwijaya Tbk	1982	35	36	37	38	39
8	Lautan luas Tbk	1951	66	67	68	69	70
9	Indo acidatama Tbk	1986	31	32	33	34	35
10	Chandra Asri Petrochemical Tbk	1984	33	34	35	36	37
11	PT Pupuk indonesia Tbk	2012	5	6	7	8	9
12	Argha Karya prima industry Tbk	1980	37	38	39	40	41
13	Duta pertiwi nusantara Tbk	1982	35	36	37	38	39
14	Champion pacific indonesia Tbk	1975	42	43	44	45	46
15	Kedawung setia industrial Tbk	1973	44	45	46	47	48
16	Indal aluminium industri Tbk	1971	46	47	48	49	50
17	Timah Tbk	1976	41	42	43	44	45
18	Kapuas prima coal Tbk	2005	12	13	14	15	16
19	Panca budi idaman Tbk	1990	27	28	29	30	31

20	Pelat timah nusantara Tbk	1982	35	36	37	38	39
21	merdeka copper gold Tbk	2012	5	6	7	8	9
22	Kirana megatara Tbk	1991	26	27	28	29	30

Sumber : Lampiran 4

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa pada penelitian ini perusahaan yang berumur lebih tua diantara 22 perusahaan tersebut yaitu perusahaan lautan luas Tbk dimana pada tahun 2017 perusahaan berumur 66, tahun 2018 berumur 67, tahun 2019 berumur 68, tahun 2020 berumur 69 dan tahun 2021 berumur 70. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lautan luas Tbk memiliki kemampuan lebih untuk survive dalam dunia bisnis dan tentunya memiliki pengalaman yang lebih banyak dan lebih mengetahui kebutuhan komitmen atas informasi tentang perusahaan daripada perusahaan yang muda ataubaru saja berdiri dan beroperasi.

4.2.3. Kinerja Lingkungan (X2)

Penilaian atau perhitungan kinerja lingkungan diukur menggunakan PROPER . Nilainya adalah sebagai berikut :

Peringkat Proper : emas = 5

Hijau = 4

Biru = 3

Merah = 2

Hitam = 1

Tabel 4.5

Hasil Perhitungan Kinerja Lingkungan

No	Kode	2017	2018	2019	2020	2021
1	ADMG	3	3	3	3	3
2	BRPT	4	5	5	4	5
3	TIRT	3	3	3	3	3
4	BRMS	2	3	3	3	3
5	GDST	3	3	3	3	3
6	SPMA	3	3	3	3	3
7	INCI	2	2	2	2	2
8	LTLS	2	3	5	5	5
9	SRSN	3	3	3	3	3
10	TPIA	5	4	5	3	4
11	PIHC	3	5	5	5	5
12	AKPI	3	3	3	3	3
13	DPNS	4	4	4	4	4

14	IGAR	3	3	3	3	3
15	KDSI	3	3	3	3	3
16	INAI	3	3	3	3	3
17	TINS	3	3	4	4	5
18	ZINC	2	2	2	2	3
19	PBID	3	3	3	3	3
20	NIKL	3	3	3	3	3
21	MDKA	3	3	3	3	3
22	KMTR	3	3	3	3	3

Sumber : Lampiran 5

Dari tabel diatas Skor 3 sampai 5 yang ditampilkan merupakan skor bagi perusahaan yang sudah taat, baik, dan sangat baik dalam melakukan upaya pengelolaan lingkungan sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan skor 2 merupakan skor bagi perusahaan yang sudah melakukan upaya pengelolaan lingkungan tetapi baru sebagian yang sesuai dengan persyaratan perundang-undangan. Terdapat 19 perusahaan yang sudah taat hingga masuk dalam kategori sangat baik dalam kinerja lingkungannya, 2 perusahaan salah satu tahunnya masuk kategori kurang baik dan 1 perusahaan masuk kategori kurang baik. Tahun-tahun pelaksanaan beragam. Tidak semua perusahaan yang taat dalam melaksanakan upaya pelaporan terhadap Proper ini konsisten dari tahun 2017 sampai dengan 2021. Seperti pada perusahaan BRPT dimana dalam pencapaian rating / skor tidak stabil dari tahun ketahun.

4.2.4 Sensitivitas Industri (X3)

Penilaian atau perhitungan kinerja lingkungan diukur menggunakan variabel dummy dengan memberikan skor 1 untuk perusahaan dengan sensitivitas industri tinggi dan skor 0 untuk perusahaan yang memiliki sensitivitas industri rendah. Berikut adalah hasil rekapitulasi variabel sensitivitas industri pada perusahaan sampel penelitian selama lima tahun terakhir.

Tabel 4.6

Hasil Perhitungan Sensitivitas Industri

No	Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
1	polychem indonesia Tbk	0	0	0	0	0
2	Barito pacific Tbk	0	0	0	0	0
3	Tirta mahakam resources Tbk	0	0	0	0	0
4	Bumi resources minerals Tbk	1	1	1	1	1
5	Gunawan dianjaya steel Tbk	0	0	0	0	0
6	Suparma Tbk	0	0	0	0	0
7	Intanwijaya Tbk	0	0	0	0	0

No	Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
8	Lautan luas Tbk	0	0	0	0	0
9	Indo acidatama Tbk	0	0	0	0	0
10	Chandra Asri Petrochemical Tbk	1	1	1	1	1
11	PT Pupuk indonesia Tbk	1	1	1	1	1
12	Argha Karya prima industry Tbk	0	0	0	0	0
13	Duta pertiwi nusantara Tbk	1	1	1	1	1
14	Champion pacific indonesia Tbk	0	0	0	0	0
15	Kedawung setia industrial Tbk1	1	1	1	1	1
16	Indal aluminium industri Tbk	0	0	0	0	0
17	Timah Tbk	1	1	1	1	1
18	Kapuas prima coal Tbk	1	1	1	1	1
19	Panca budi idaman Tbk	0	0	0	0	0
20	Pelat timah nusantara Tbkl	1	1	1	1	1
21	merdeka copper gold	1	1	1	1	1

No	Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
	Tbk					
22	Kirana megatara Tbk	0	0	0	0	0

Sumber : Lampiran 6

Dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa 9 Perusahaan memiliki sensitivitas industri tinggi dan 13 perusahaan memiliki sensitivitas industri rendah. Hal ini menunjukkan Semakin tinggi sensitivitas industri perusahaan maka akan banyak pengungkapan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang harus diungkapkan terutama pertanggung jawaban atas kegiatan operasional yang bersinggungan langsung dengan masyarakat maupun lingkungan sekitar.

4.2.5 Media Sosial

Penilaian atau perhitungan kinerja lingkungan diukur menggunakan variabel dummy dengan memberikan skor 1 untuk perusahaan yang mengungkapkan kegiatan CSR di dalam web dan skor 0 untuk perusahaan yang tidak mengungkapkan kegiatan CSR di dalam web. Berikut adalah hasil rekapitulasi variabel Media pada perusahaan sampel penelitian selama lima tahun terakhir.

Tabel 4.7**Media Sosial**

No	Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
1	polychem indonesia Tbk	1	1	1	1	1
2	Barito pacific Tbk	0	0	0	0	0
3	Tirta mahakam resources Tbk	1	1	1	1	1
4	Bumi resources minerals Tbk	1	1	1	1	1
5	Gunawan dianjaya steelTbk	1	1	1	1	1
6	Suparma Tbk	1	1	1	1	1
7	Intanwijaya Tbk	1	1	1	1	1
8	Lautan luas Tbk	1	1	1	1	1
9	Indo acidatama Tbk	0	0	0	0	0
10	Chandra Asri Petrochemical Tbk	0	0	0	0	0
11	PT Pupuk indonesia Tbk	0	0	0	0	0
12	Argha Karya prima industry Tbk	1	1	1	1	1
13	Duta pertiwi nusantara	0	0	0	0	0

No	Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
	Tbk					
14	Champion pacific indonesia Tbk	1	1	1	1	1
15	Kedawung setia industrial Tbk1	0	0	0	0	0
16	Indal aluminium industry Tbk	0	0	0	0	0
17	Timah Tbk	1	1	1	1	1
18	Kapuas prima coal Tbk	1	1	1	1	1
19	Panca budi idaman Tbk	1	1	1	1	1
20	Pelat timah nusantara Tbk1	1	1	1	1	1
21	merdeka copper gold Tbk	1	1	1	1	1
22	Kirana megatara Tbk	1	1	1	1	1

Sumber : Lampiran 7

Dari tabel diatas menunjukkan 15 perusahaan melakukan pengungkapan CSR melalui web dan 17 Perusahaan tidak melakukan pengungkapan CSR melalui CSR. Dapat disimpulkan bahwa masih banyak perusahaan yang masih belum tranparansi dan terbuka dalam melakukan tanggung jawab sosialnya.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Statistik Deskriptif

Variabel penelitian dalam penelitian ini akan disajikan dalam statistic deskriptif sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
umur perusahaan	110	5,00	70,00	34,5455	13,89584
iienera lingkungan	110	2,00	5,00	3,2545	,80636
sensitivitas industry	110	,00	1,00	,4091	,49392
Media	110	,00	1,00	,6727	,47137
Csr	110	,35	,78	,5705	,11226
Valid N (listwise)	110				

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan Tabel 4.9, dengan total sampel sebanyak 22 perusahaan, dapat diketahui bahwa:

- a. Pengungkapan *Corporate Social Responbility* (CSR) yang diukur dengan 91 item indeks pengungkapan yang menghasilkan nilai rata-rata atau mean

sebesar 0.57. 57%. Indeks pengungkapan terkecil adalah sebesar 0,35 atau 35% dan pengungkapan terbesar atau maksimum adalah 0,78 atau 78% jika dibandingkan dengan besarnya tanggung jawab sosial yang diungkapkansetiap tahunnya.

- b. Umur Perusahaan yang diukur dengan mengurangi tahun penelitian dengan tahun pererusahaan berdiri memiliki rata-rata mean 34,54. Indeks pengungkapan terkecil adalah sebesar 5,00 dan indeks pengungkapan terbesar 70,00 jika dibandingkan dengan besarnya tanggung jawab sosial yang diungkapkan setiap tahunnya.
- c. Kinerja lingkungan yang diukur dengan kriteria PROPER memiliki rata-rata sampai 3,2545 yang berarti masuk dalam kategori PROPER warna “biru”. Untuk skor terendah sebesar 2 yang berarti perusahaan berada pada kriteria “merah”, sedangkan untuk skor tertinggi sebesar 5 berarti perusahaan tersebut masuk dalam kategori “emas”, yang mengindikasikan bahwa perusahaansangat peduli lingkungan.
- d. Sensitivitas industri yang diukur dengan variabel dummy . Hasil temuan menunjukkan rata-rata jumlah sensitivitas industri tergolong rendah yaitu sebanyak 0,4%. Indeks pengungkapan terkecil adalah sebesar 0,00 dan indeks pengungkapan terbesar 1,00 jika dibandingkan dengan besarnya tanggung jawab sosial yang diungkapkan setiap tahunnya.
- e. Media yang diukur dengan variabel dummy memiliki rata-rata 0,67. Hal ini tergolong rendah karena kisaran angka dibawah 5%. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengungkapan tanggung jawab sosial yang tidak

diungkapkan melalui web.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji pertama yang dilakukan sebelum model regresi diuji. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data yang berguna untuk menentukan data yang telah ditentukan normal atau di ambil dari populasi normal. Dalam penelitian ini, metode yang di gunakan uji sampel kolmogrov-smirnov dengan tes distribusi normal dimana kreteria yang menjadi acuan uji normalitas adalah : jika nilai signifikansi dari nilai Asymp sig. (2 -tailed) lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal adapun distribusi normal adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,09118521
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,056
	Negative	-,067
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Lampiran 9

Berdasarkan tabel 4.10 di atas penelitian ini menggunakan sampel terdistribusi normal yang dibuktikan dengan hasil uji kilmograv smirnov yang memiliki signifिकासnsi 0,200 yangberarti lebih dari 0,05.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam model regresi bertujuan untuk mengetahui model regresi apakah nantinya akan ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dalam penelitian ini akan dilihat melalui tabel coefficient dari output uji menggunakan SPSS. Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat dikatakan bahwa data dalam model regresi ini terbebas dari multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.10**Hasil Uji Multikolinearitas****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	,253	,055		4,628	,000		
umur	,001	,001	,079	,867	,388	,749	1,33
perusahaan							5
iiinera	,063	,012	,452	5,068	,000	,790	1,26
lingungan							5
sensitivitas	,095	,021	,418	4,484	,000	,722	1,38
industry							4
Media	,076	,021	,321	3,596	,000	,789	1,26
							8

Sumber : Lampiran 11

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat di ketahui bahwa nilai VIF dari masing – masing variabel bebas kurang dari 10 dan tidak ada variabel bebas yang

memiliki nilai Tolerance value kurang dari 0,10 maka dari hasil Uji Multikolonieritas dia atas dapat di simpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

4.2.2.3 Hasil Uji Autokorelasi

Metode pengujian yang sering digunakan dalam penelitian skripsi kuantitatif adalah dengan uji durbin-watson(dw) dengan ketentuan atau dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika d (durbin-watson) lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d (durbin-watson) terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika d (durbin-watson) terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,583	,34	,315	,0929	,802
	a	0		1	

a. Predictors: (Constant), media, umur perusahaan, iinera lingkungan, sensitivitas industri

b. Dependent Variable: csr

Sumber : Lampiran 12

Berdasarkan tabel 4.11 dari output SPSS diatas diketahui bahwa:

- Uji Statistik $D = 0,802$

$$dl = 0,95783$$

$$du = 1,79744$$

$$(4-dl) = 3,04217$$

$$(4-du) = 2,20256$$

$$(4-d) = 3,198$$

- Keputusan

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai d(durbin waston) sebesar

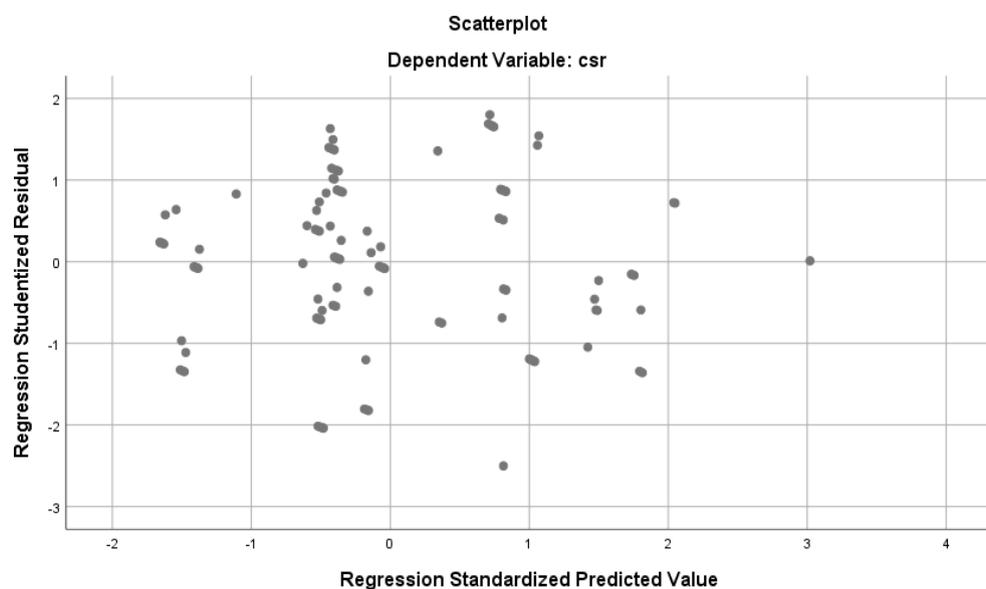
0,802 lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

4.2.2.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas ditandai dengan penyebaran scatterplot yang tidak membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot adalah sebagai berikut:

Gambar 4.12

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Lampiran 13

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan penyebaran scatterplot yang tidak membentuk pola tertentu yang teratur(bergelombang,melebar kemudian menyempit). Sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependent (y) dengan variabel independent variabel (x). hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 4.13**Hasil analisis linier berganda****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,253	,055		4,628	,000		
	umur	,001	,001	,079	,867	,388	,749	1,33
	perusahaan							5
	ii nera	,063	,012	,452	5,068	,000	,790	1,26
	lingungan							5
	sensitivitas	,095	,021	,418	4,484	,000	,722	1,38
	industri							4
	Media	,076	,021	,321	3,596	,000	,789	1,26
								8

a. Dependent Variable: csr

Sumber : Lampira 11

Berdasarkan hasil tabel 4,13 hasil tersebut dapat di peroleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut ;

$$Y = 0.253 + 0,001 x_1 + 0,063 x_2 + 0,095 x_3 + 0,076 x_4$$

a. nilai konstanta

dari persamaan di atas di dapatkan nilai konstanta sebesar 0.253 yang berarti bahwa jika nilai variable independent umur perusahaan, kinerja lingkungan, sensitivitas industri, media sama dengan nol, maka nilai variabel CSR (Y) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan.

b. Umur perusahaan

Nilai koefisien regresi untuk variabel umur perusahaan atau X1 yaitu sebesar 0,001 nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel umur perusahaan dan CSR hal ini artinya jika variabel umur perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1% maka variabel CSR akan mengalami kenaikan dengan asumsi variabel independen lainnya di anggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

c. Nilai koefisien regresi untuk variabel kinerja lingkungan sebesar 0,063 nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel kinerja lingkungan dan CSR hal ini artinya jika variabel kinerja lingkungan mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel csr akan mengalami kenaikan dengan asumsi variabel independen lainnya di anggap konstan.

Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

- d. Nilai koefisien regresi untuk sensitivitas industri sebesar 0,095 nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel sensitivitas industri dan CSR hal ini artinya jika variabel sensitivitas industri mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel csr akan mengalami kenaikan dengan asumsi variabel independen lainnya di anggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- e. Nilai koefisien regresi untuk variabel media sebesar 0,076 nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel media dan CSR hal ini artinya jika variabel media mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel csr akan mengalami kenaikan dengan asumsi variabel independen lainnya di anggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

4.2.4 Uji Determinasi (R^2)

Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hamper

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.16
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,583 a	,340	,315	,0929 1	,802

a. Predictors: (Constant), media, umur perusahaan, iinera lingkungan, sensitivitasindustry

b. Dependent Variable: csr

Sumber : Lampiran 12

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.16 maka diperoleh nilai adjusted R-square sebesar 0,315(31,5%). Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 31,5%, sedangkan sisanya sebesar 68.5%(1 -0,315) dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian. Namun ke 3 variabel tersebut masih kurang cukup kuat untuk mempengaruhi

variabel dependen sehingga diperlukan penambahan beberapa variabel.

4.2.5. Uji Hipotesis

4.2.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistic t. Uji t adalah pengujian yang untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen (X) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Y). Dasar penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan criteria jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis di terima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independe terhadap variabel dependen. Tabel uji parsial t, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,253	,055		4,628	,000		
	umur	,001	,001	,079	,867	,388	,749	1,33
	perusahaan							5
	keberagaman lingkungan	,063	,012	,452	5,068	,000	,790	1,26
	sensitivitas industry	,095	,021	,418	4,484	,000	,722	1,38
	Media	,076	,021	,321	3,596	,000	,789	1,26
								8

a. Dependent Variable: csr

Sumber : Lampiran 11

Berdasarkan Tabel 4.12 hasil Uji t, dapat dilihat diketahui bahwa:

- a. Berdasarkan nilai signifikansi (sig) dari output coefficients diketahui nilai signifikansi variabel CSR sebesar 0,388 yang berarti bahwa nilai signifikansi > dari 0,05 artinya tidak terdapat pengaruh antara umur perusahaan terhadap CSR, sehingga H1 ditolak.
- b. Variabel kinerja lingkungan menunjukkan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi ini < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja lingkungan berpengaruh terhadap CSR, artinya H2 di terima.
- c. Pada variabel sensitivitas industri menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti bahwa nilai signifikansi < dari 0,05 artinya terdapat pengaruh antara sensitivitas industri terhadap CSR, artinya H3 diterima.
- d. Pada variabel media menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti bahwa nilai signifikansi < dari 0,05 artinya terdapat pengaruh antara media terhadap CSR, artinya H4 diterima.

4.2.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji pengaruh simultan (Uji F) dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara bersama-sama, yaitu untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil dari uji F dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Mode		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,467	4	,117	13,53	,000
					3	b
	Residual	,906	105	,009		
	Total	1,374	109			

a. Dependent Variable: csr

b. Predictors: (Constant), media, umur perusahaan, iinera lingkungan, sensitivitasindustry

Sumber : Lampiran 14

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan model ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 , maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, sehingga semua variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

4.3 Interpretasi

Pada bagian interpretasi penulis melakukan kajian antara temuan dari analisis hasil penelitian dengan teori yang melandasi penelitian terdahulu, pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan, kinerja lingkungan, sensitivitas industri, dan media terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) pada perusahaan manufaktur tahun 2017-2021. Interpretasinya adalah sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial(CSR)

Berdasarkan hasil pengujian umur perusahaan terhadap tanggung jawab sosial menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan demikian H1 yang menyatakan umur perusahaan berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan tidak dapat diterima. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ansah (2000) dengan hasil penelitian menyatakan bahwa umur perusahaan memberikan pengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Namun hasil ini mendukung penelitian Aulia Rizki Arjanggie (2015).

4.3.2 Pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR)

Berdasarkan hasil pengujian kinerja lingkungan pengungkapan tanggung jawab sosial menunjukkan bahwa kinerja berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Dengan demikian H2 yang menyatakan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial diterima. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Devinta Galuh Wardhani dan Toto Sugiharto (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara kinerja lingkungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan.

4.3.3 Pengaruh sensitivitas industri terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR)

Berdasarkan hasil pengujian sensitivitas industri terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial menunjukkan bahwa sensitivitas industri berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Dengan demikian H3 yang menyatakan sensitivitas industri berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial diterima. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ketut Tanti Kustina dan Tsania Ayu Hasanah (2020) menyatakan bahwa sensitivitas industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

4.3.4 Pengaruh media sosial terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR)

Berdasarkan hasil pengujian media sosial terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial menunjukkan bahwa media social berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Dengan demikian H4 yang menyatakan media sosial berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial diterima. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Putri Pratiwi dan Anis Chariri (2013) menyatakan bahwa media sosial berpengaruh positif terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

4.3.5 Pengaruh Umur perusahaan, Kinerja Lingkungan, Sensitivitas Industri dan Media Sosial terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Umur Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Sensitivitas Industri dan Media Sosial berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial . Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dimas Prasethiyo (2015) menunjukkan bahwa sensitivitas industri dan media sosial berpengaruh simultan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian yang dilakukan oleh H Fitriyani (2018) Umur perusahaan dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh umur perusahaan, kinerja lingkungan, sensitivitas industri dan media pada perusahaan manufaktur sektor bahan baku tahun tahun 2017-2021. Metode dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan mrnggugakan beberapa kriteria, dan terdapat 22 perusahaan yang memenuhi kriteria Berdasarkan hasil penelitian, maka simpulan yang dapat di peroleh sebagai berikut:

1. Secara parsial umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Hal ini menunjukkan bahwa umur Perusahaan bukan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial Perusahaan. Sehingga lama atau tidaknya perusahaan berdiri tidak memberikan pengaruh apapun terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial Perusahaan.
2. Secara parsial kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menjalankan program PROPER mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pereusahaan.
3. Secara parsial sensitivitas industri berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Hal ini menunjukkan semakin tinggi sensitivitas

industri perusahaan maka akan banyak pengungkapan terkait kinerja ekonomi, social, dan lingkungan yang harus diungkapkan terutama pertanggung jawaban atas kegiatan operasional yang bersinggungan langsung dengan masyarakat maupun lingkungan.

4. Secara parsial media sosial berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya media sosial sebagai sarana untuk mempermudah masyarakat dalam mencari informasi terkait pengungkapan tanggung jawab sosial suatu perusahaan tersebut.
5. Secara simultan umur perusahaan, kinerja lingkungan, sensitivitas industri dan media sosial berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

5.2 Impikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditarik dalam penelitian ini, sehubungan dengan hal tersebut variabel kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Kelangsungan hidup perusahaan tergantung dari kelestarian hidup suatu perusahaan, maka seharusnya perusahaan memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan. sensitivitas industri juga berpengaruh pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan yang mempunyai sensitivitas industri yang tinggi terhadap lingkungan akan memperoleh perhatian yang tinggi mengenai lingkungan tersebut dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai sensitivitas industri yang rendah. Hal ini menunjukkan semakin tinggi

sensitivitas industri suatu perusahaan maka akan banyak pengungkapan terkait kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang harus diungkapkan terutama pertanggung jawaban atas kegiatan operasional yang bersinggungan langsung dengan masyarakat maupun lingkungan sekitar. Variabel media sosial juga berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial memberikan peran penting terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial karena mempermudah masyarakat dalam mencari informasi terkait perusahaan terutama informasi terkait pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Umur perusahaan yang ternyata tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan dapat mengevaluasi umur perusahaan karena pada penelitian ini terbukti bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan ini menandakan semakin lama perusahaan berdiri tidak berarti perusahaan tersebut semakin dapat menunjukkan eksistensi dalam lingkungannya. Umur perusahaan ternyata bukan merupakan faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR). Perusahaan yang berumur lebih tua mungkin lebih mengerti informasi-informasi tertentu saja yang sebaiknya diungkapkan dalam laporan tahunan sehingga perusahaan hanya mengungkapkan informasi-informasi yang dapat memberikan pengaruh terhadap perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka diharapkan dapat dijadikan referensi untuk memberikan saran guna meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian lainnya untuk mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh serta dapat mengetahui secara luas faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Variabel yang dimaksud seperti prifitabilitas dan leverage.
- b. Bagi perusahaan perlu memperhatikan kegiatan operasionalnya yang dapat mempengaruhi tanggung jawab sosial perusahaan. tanggung jawab sosial perusahaan penting untuk dilakukan karena berkaitan dengan dampak yang akan ditimbulkan oleh suatu perusahaan yang dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan dan merugikan masyarakat dan lingkungan di sekitar perusahaan.
- c. Bagi pemerintah disarankan untuk memberikan sanksi yang tegas kepada perusahaan yang melakukan pelanggaran khususnya terkait tanggung jawab sosial yang berpengaruh pada lingkungan dan masyarakat sekitar perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, R. A., & Zulaikha, Z. (2015). *Pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (studi empiris pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Agustami, S., & Hidayat, S. (2015). *Pengaruh Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial*. J. Ris. Akunt.dan Keuang.
- Ansah, Steven O. (2000), "Jadwal Pelaporan Keuangan Korporasi dalam Bukti Empiris Pasar Modal yang Muncul dari Bursa Efek Zimbabwe, Akuntansi dan Riset Bisnis, Musim panas hlm. 241-254.
- Beni, H. (2019). *Peran Kepemimpinan Spiritual dan Media Sosial pada Rohani Pemuda Di Gerja Batak Karo Protestan (GBKB) Cililitan*. Deepublish.
- Dewi, S. P., & Keni, K. (2013). *Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Karya Ilmiah Dosen.
- Dewi & Sedana. (2019). *Proceeding of the 3rd International Conference of Business, Accounting, and Economics*. Purwokerto, Central Java, Indonesia. EAI Publishing.
- Fitriyani, H. (2018). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr)(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 (edisi 7)*. Publisher: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN: 979.704.300.2
- Hitipeuw, S. D., & Kuntari, Y. (2020). *Pengaruh kepemilikan saham publik, profitabilitas, dan media terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan*. Management and Accounting Expose, 3(1), 40-51.

- Kurnia, P. P., & Chariri, A. (2013). Environmental Incident, Pemberitaan Media Dan Praktik Pengungkapan Lingkungan (Environmental Disclosure): Studi Pada Sustainability Report Asia Pulp And Paper Co., Ltd (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Meisya,F. (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2008-2012)*. Jurnal Akuntansi,2(3).
- Meutia, I. (2021). *Menata Pengungkapan CSR Pada Bank Islam (Pendekatan Teori Kritis)*. Deepublish.
- Oktariani, N. W., & Mimba, N. P. S. H. (2014).*Pengaruh karakteristik perusahaan .tanggung jawab lingkungan pada pengungkapan tanggung jawab sosial*. E-Jurnal Akuntansi, 6(3), 402-418.
- Prasethiyo, D. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, sensitivitas industri, dan media exposure terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Akuntansi, 5(2).
- Puspitasari, E., Sudiyatno, B., Suharmanto, T.,& Setyawati, D., (2019). *Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia*. Madic.
- Rahayu, P., & Anisykurlillah, I. (2015).Pengaruh kepemilikan saham publik, profitabilitas dan media terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Accounting Analysis Journal, 4(3).
- Safar, R., & Widyaningsih, Y. E. (2021).Pengaruh umur perusahaan, ukuranPSAK No. 1 tahun 2009 tentang penyajian laporan keuangan,bagian tanggung jawab atas laporan keuangan paragraf 09.
- Rahayu, P., & Anisykurlillah, I. (2015).Pengaruh kepemilikan saham publik, profitabilitas dan media terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Accounting Analysis Journal, 4(3).
- Safar,R.,& Widyaningsih, Y. E. (2021).Pengaruh umur perusahaan, ukuranperusahaan dan kinerja keuangan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (studi empiris pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Riset Akuntansi dan Perbankan, 15(1), 417-426.
- Sugiyono.(2016). “Metodologi Penelitian Bisnis” (Pendekatan Kuantitatif,

Kualitatif, dan R&D".Bandung : Alfabeta.

Utomo, M. N.(2019). Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan. CV. Jakad Publishing Surabaya 2019.

Untari (2010) Corporate Social Responsibility & Tax Avoidance (Perspektif Perusahaan Syariah). Penerbit Adab.

UU Perseroan Terbatas No. 47 pasal 3 tahun 2012 tentang kewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

UU Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UU PM)

UU No. 40 pasal 66 ayat 3 tahun 2007 tentang kewajiban melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan.

Wardhani, D. G., & Sugiharto, T. (2013).Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Lingkungan terhadap Intensitas Pengungkapan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei. Prosiding PESAT, 5.

Wati, L. G.(2019). Model Corporate Social Responsibility (CSR).Myria Publisher.

Widagdo, S., Muhaimin, D., & Hamdayani, Y,I. (2021). Metodologi penelitian manajemen (cara menyusun proposal dan laporan penelitian). Cetakan pertama, penerbit Mandala Press.

Widyastuti,S. M., & Endarwati,E. T. (2019). Pernyataan jaminan laporan keberlanjutan. Jejak Pustaka.

Yunina & Estiana (2017). Pernyataan jaminan laporan keberlanjutan. Jejak Pustaka.

<http://www.menlhk.go.id> www.idx.co.id

Lampiran-lampiran

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor bahan baku yang
Terdaftar di BEI

NO	KODE	Nama Perusahaan	Kriteria 2	Kriteria 3	Kesimpulan
1	ADMG	Polycem indonesia Tbk	√	√	Memenuhi kriteria
2	AGII	Aneka gas industri Tbk	√	×	Tidak memenuhi kriteria
3	BMSR	Bintang mitra semestaraya tbk	×	×	Tidak memenuhi kriteria
4	BRPT	Barito pacific Tbk	√	√	memenuhi kriteria
5	ESSA	Surya esa perkasa Tbk	√	×	Tidak memenuhi kriteria
6	FPNI	Lotte chemical titan Tbk	√	√	memenuhi kriteria
7	INCI	Intanwijaya tbk	√	√	memenuhi kriteria
8	LTLS	Lautan luas tbk	√	√	memenuhi kriteria
9	MDKI	Emdeki utama tbk	√	×	Tidak memenuhi kriteria
10	MOLI	Madusari murni indah tbk	√	×	Tidak memenuhi kriteria
11	OKAS	Ancora indonesia resources tbk	√	×	Tidak memenuhi kriteria
12	PLTM	Polytama propindo	×	×	Tidak memenuhi

					kriteria
13	SRSN	Indo acidatama tbk	√	√	memenuhi kriteria
14	TDPM	Tridomain performance	×	×	Tidak memenuhi kriteria
15	TPIA	Chandra asri petrochemical tbk	√	√	memenuhi kriteria
16	UNIC	Unggul indah cahaya tbk	×	×	Tidak memenuhi kriteria
17	PIHC	Pt pupuk indonesia (persero)	√	√	memenuhi kriteria
18	SAMF	Saraswanti anugerah makmur tbk	×	×	Tidak memenuhi kriteria
19	AKPI	Argha karya prima industry tbk	√	√	memenuhi kriteria
20	APLI	Asiaplast industries tbk	√	√	memenuhi kriteria
21	CLPI	Colorpak	√	×	Tidak memenuhi kriteria
22	DPNS	Duta pertiwi nusantara tbk	√	√	memenuhi kriteria
23	EKAD	Ekadharna international tbk	√	√	memenuhi kriteria
24	AYLS	Argo yasa lestari tbk	×	×	Tidak memenuhi kriteria

25	INTP	Indocement tunggal prakarsa tbk	√	√	memenuhi kriteria
26	JKSW	Jakarta kyoei steel works tbk	×	×	Tidak memenuhi kriteria

NO	KODE	Nama Perusahaan	Kriteria 2	Kriteria 3	Kesimpulan
27	SMBR	Semen baturaja (persero) tbk	√	√	memenuhi kriteria
28	SMCB	Solusi bangun indonesia tbk	√	√	memenuhi kriteria
29	SMGR	Semen indonesia (persero) tbk	√	×	Tidak memenuhi kriteria
30	WSBP	Waskita beton precast tbk	√	√	memenuhi kriteria
31	WTON	Wijaya karya beton tbk	√	√	memenuhi kriteria
32	ALDO	Alkindo naratama tbk	√	×	Tidak memenuhi kriteria
33	BRNA	Berlina tbk	√	√	memenuhi kriteria
34	EPAC	Megalestari epack sentosaraya tbk	×	×	Tidak memenuhi kriteria
35	ESIP	Sinergi inti plastindo tbk	×	×	Tidak memenuhi kriteria
36	FASW	Fajar surya wisesa tbk	√	√	memenuhi kriteria
37	IGAR	Champion pacific indonesia tbk	√	√	memenuhi kriteria
38	IPOL	Indopoly swakarsa industry tbk	√	×	Tidak memenuhi kriteria

39	KDSI	Kedawung setia industrial tbk	√	√	memenuhi kriteria
40	PANI	Pratama abadi nusa industri tbk	×	×	Tidak memenuhi kriteria
41	PBID	Panca budi idaman tbk	√	√	memenuhi kriteria
42	PICO	Pelangi indah canindo tbk	√	×	Tidak memenuhi kriteria
43	SIMA	Siwani makmur tbk	√	√	memenuhi kriteria
44	SMKL	Satyamitra kemas lestari tbk	×	×	Tidak memenuhi kriteria
45	SPMA	Suparma tbk	√	√	Tidak memenuhi kriteria
46	TALF	Tunas alfin tbk	√	×	Tidak memenuhi kriteria
47	TRST	Trias sentosa tbk	√	√	memenuhi kriteria
48	YPAS	Yanaprima hastapersada tbk	√	×	memenuhi kriteria
49	ALKA	Alakasa industrindo tbk	√	×	memenuhi kriteria
50	ALMI	Alumindo light metal industry tbk	√	√	memenuhi kriteria
51	CITA	Cita mineral investindo tbk	√	√	memenuhi kriteria

52	INAI	Indal aluminium industry tbk	√	√	memenuhi kriteria
53	TBMS	Tembaka mulia semanan tbk	√	√	memenuhi kriteria
54	MDKA	Merdeka copper gold tbk	√	√	memenuhi kriteria
55	PSAB	J resources	√	×	Tidak memenuhi

NO	KODE	Nama Perusahaan	Kriteria 2	Kriteria 3	Kesimpulan
					kriteria
56	SQMI	Wilton makmur indonesiatbk	√	×	Tidak memenuhi kriteria
57	BAJA	Saranacentral bajatama tbk	√	√	memenuhi kriteria
58	BTON	Betonjaya manunggal tbk	√	×	Tidak memenuhi kriteria
59	CTBN	Citra tubindo tbk	√	×	Tidak memenuhi kriteria
60	GDST	Gunawan dianjaya steel	√	√	memenuhi kriteria
61	GGRP	Gunung raja paksi tbk	√	×	Tidak memenuhi kriteria
62	HKMU	HK metals utama tbk	√	×	Tidak memenuhi kriteria
63	ISSP	Steel pipe industru of indonesia tbk	√	×	Tidak memenuhi kriteria
64	KRAS	Karkatau steel (persero) Tbk	√	√	memenuhi kriteria
65	LMSH	Lionmesh prima tbk	√	√	memenuhi kriteria
66	OPMS	Optima prima metal sinergi tbk	×	×	Tidak memenuhi kriteria
67	ANTM	Aneka tambang tbk	√	√	memenuhi kriteria

68	BRMS	Bumi resources mineral tbk	√	√	memenuhi kriteria
69	DKFT	Central omega resources tbk	√	×	Tidak memenuhi kriteria
70	IFSH	Ifishdeco tbk	×	×	Tidak memenuhi kriteria
71	INCO	Vale indonesia tbk	√	×	Tidak memenuhi kriteria
72	NIKL	Pelat timah nusantara tbk	√	√	memenuhi kriteria
73	PURE	Trinitan metals and minerals tbk	×	×	Tidak memenuhi kriteria
74	TINS	Timah tbk	√	√	memenuhi kriteria
75	ZINC	Kapuas prima coal tbk	√	√	memenuhi kriteria
76	IFII	Indonesia fibreboard tbk	×	×	Tidak memenuhi kriteria
77	KAYU	Damai bersaudara tbk	×	×	Tidak memenuhi kriteria
78	SULI	SLJ Global tbk	√	×	memenuhi kriteria
79	TIRT	Tirta mahakam resources tbk	√	√	memenuhi kriteria
80	INKP	Indah kiat pulp & paper tbk	√	×	Tidak memenuhi kriteria
81	INRU	Toba pulp lestari tbk	√	×	Tidak memenuhi

					kriteria
82	INTD	Inter delta tbk	√	×	Tidak memenuhi kriteria
83	KBRI	Kertas basuki rachmat	×	×	Tidak memenuhi

NO	KODE	Nama Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kesimpulan
		indonesia tbk				kriteria
84	LPPI	Lontar papyrus pulp & paper industry tbk	√	×	×	Tidak memenuhi kriteria
85	SWAT	Sriwahana adityakarta tbk	√	×	×	Tidak memenuhi kriteria
86	TKIM	Pabrik kertas tjiwi kimia tbk	√	√	×	Tidak memenuhi kriteria
87	INCF	Indo komoditi korpora tbk	√	√	×	Tidak memenuhi kriteria
88	KMTR	Kirana megatara tbk	√	√	√	memenuhi kriteria
89	PNGO	Pinago utama tbk	√	×	×	Tidak memenuhi kriteria

Lampiran 2 : 91 indikator berdasarkan GRI 4

91 indikator berdasarkan GRIG4

KATEGORIEKONOMI		
-KinerjaEkonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan
	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program

	EC4	Bantuan financial yang diterima dari
-Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakannya masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
- Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
-Praktek Pengadaan	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan
KATEGORI LINGKUNGAN		
-Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau Volume
	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang

-Energi	EN3	Konsumsienergidalamorganisasi
	EN4	Konsumsienergidiluarorganisasi
	EN5	IntensitasEnergi
	EN6	Pengurangankonsumsienergy
-Air	EN7	Konsumsienergidiluarorganisasi
	EN8	Totalpengambilanairberdasarkan sumber
	EN9	Sumberairyangsecarasignifikadipengaruhi olehpengambilanair
	EN10	Persentasedantotalvolumeair yang didaurulangdandigunakankembali
-KeanekaragamanHayati	EN11	Lokasi-lokasioperasionalyangdimiliki,diswa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan,kawasan lindung dankawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar
	EN12	Uraiidampaksignifikankegiatan,produk,dan jasa terhadap keanekaragaman hayati dikawasanlindungdankawasandengannilaikean ekaragamanhayatitinggidiluarkawasan Lindung
	EN13	Habitatyangdilindungidandipulihkan

	EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat ditempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat Risiko kepunahan
-Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan1)
	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan2)
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan3)
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
-Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan

		Metodepembuangan
	EN24	Jumlahdanvolumetotaltambahansignifikan
	EN25	Bobotlimbahyangdianggapberbahayamenurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I,II,III,danVIIIyangdiangkut,diimpor,diekspor, atau diolah, dan persentase limbahyangdiangkutuntukpengirimaninternasional
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dannilai keanekaragaman hayati dari badan air danhabitat terkait yang secarasignifikan terkaitdampakdaripembuangandanairlimpasan dariorganisasi
-ProdukdanJasa	EN27	Tingkat mitigasi dampakterhadap Lingkunganprodukdanjasa
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurutkategori

-Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan
-Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan Pengangkutan tenaga kerja
-Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
-asesmen pemasok asli lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-mekanisme pengaduan masalah lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi

KATEGORISOSIAL		
SUB-		
KATEGORI:PRAKTEKKETENAGAKERJAANDANKENYAMANANBEKERJ A		
-Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan Wilayah
	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruwaktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA3	Tingkat kembalibekerjadan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, Menurut jender

-Hubungan industrial	LA4	Jangkawaktumimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum Dalam perjanjian bersama
- kesehatan dan Keselamatan Kerja	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan Keselamatan kerja
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, Menurut daerah dan gender

	LA7	Pekerjayangseringterkenaatauberesiko Tinggiterkenapenyakityangterkaitd enganpekerjaanmereka
	LA8	Topikkesehatandankeselamatanyang Tercakupdalamperjanjianformaldenganse rikatpekerja
-PelatihandanPendidikan	LA9	Jampelatihanrata-ratapertahunper karyawanmenurutgenderdanmenurutk ategorikaryawan
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumurhid upyangmendukungkeberlanjutankerjaka r yawandanmembantumerekamengelolapur na Bakti
	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategorikaryawan

- keberagamandan kesetaraan peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
---	------	---

<p>-Kesetaraan RemunerasiPerempuand anLaki- laki</p>	<p>LA13</p>	<p>Rasio gaji pokok dan remunerasi bagiperempuan terhadap laki-laki menurutkategorikaryawan,berdasrkanl okasi operasionalyangsignifikan</p>
<p>- AsesmenPemasokTerkaitPr aktikKetenagakerjaan</p>	<p>LA14</p>	<p>Persentasepenapisanpemasokbaru menggunakankriteriapraktikk etenagakerjaan</p>
	<p>LA15</p>	<p>Dampaknegatifaktualdanpotensialyangsign if ikanterhadappraktikketenagakerjaandalam rantaipemasokdantindakanyang Diambil</p>
	<p>LA16</p>	<p>Jumlah pengaduan tentang praktikketenagakerjaanyangdiajukan,ditan g ani,dandiselesaikanmelalupengaduanresm i.</p>
<p>SUB-KATEGORI:HAKASASIMANUSIA</p>		

-Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
------------	-----	--

	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang Dilatih
-Non-diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
- kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerjasama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut

-pekerjaanak	HR5	Operasidan pemasokyang diidentifikasiberesiko tinggi melakukan eksploitasipekerja anak dan tindakan yang diambiluntukberkontribusidalampenghapu san pekerjaanakyangefektif
--------------	-----	---

-pekerjapaksaatau WajibKerja	HR6	Operasidan pemasokyang diidentifikasiberisiko tinggi melakukan pekerja paksaatau wajib kerja dan tindakan untukberkontribusi dalam penghapusan segalabentuk pekerjapaksaatau wajibkerja
-praktikpengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yangdilatihdalamkebijakanatauprosedurha kasasimanusiadiorganisasiyangrelevan denganoperasi
-hakadat	HR8	Jumlahtotalinsidenpelanggaranayang melibatkanhak- hakmasyarakatadatdantindakanyangdiamb il
-Asesmen	HR9	Jumlahtotaldanpersentaseoperasiyangtela hmelakukanreview atauasesmendampakhakasasimanusia
- asesmenpemasokatahakasasim	HR10	Persentasepenapisanpemasokbarumenggu nakankriteriahakasasimanusia

anusia	HR11	Dampaknegatif aktual dan potensialyangsignifikanterhadaphakasasimanusiadalamrantaipemasokdan tindakanyangdiambil
- MekanismePengaduanMasalah Hak AsasiManusia	HR12	Jumlahpengaduantentangdampakterhadaphakasasimanusiayangdiajukan,ditangani,dandiselesaikanmelaluimekanisme pengaduanformal
SUB-KATEGORI:MASYARAKAT		
-MasyarakatLokal	SO1	Persentaseoperasidenganpelibatanmasyarakatlokal, asesmendampak, dan program pengembanganyangditerapkan
	SO2	Operasi dengan dampak negative aktual danpotensialyangsignifikanterhadapmasyarakatlocal

-Anti-Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang di nilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
-Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
-Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
-Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang
-Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak

		terhadap masyarakat
	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan,ditangani,dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
SUB-KATEGORI:TANGGUNGJAWABATASPRODUK		
-kesehatan keselamatan pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk Peningkatan
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kodusukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis

-Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasiterkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa,serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
----------------------------	-----	--

	PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kodusukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
-Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau Disengketakan
	PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kodusukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
-Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
-Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidak patuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait

Lampiran 3 : Perhitungan CSR

NO	INDEKS	ADMG	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
			BRPT	TIRT	BRSM	GDST	SPMA	INCI	LTLS	SRSN	TPIA	PIHC	AKPI	DPNS	IGAR	KDSI	INAI	TINS	ZINC	PBID	NIKL	MDKA	KMTR	
ECONOMIC (EC)																								
1	EC1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	EC2		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	EC3		1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
4	EC4		0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
5	EC5		0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
6	EC6		0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1
7	EC7		0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0
8	EC8		0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
9	EC9		0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
TOTAL			3	7	9	7	4	4	2	6	3	5	8	5	7	3	5	3	5	6	5	7	5	5
ENVIRONMENT (EN)																								
10	EN1		1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
11	EN2		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
12	EN3		1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
13	EN4		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1
14	EN5		1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
15	EN6		1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
16	EN7		0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
17	EN8		1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1
18	EN9		1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
19	EN10		1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1
20	EN11		0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1
21	EN12		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1
22	EN13		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1
23	EN14		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1
24	EN15		0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0
25	EN16		0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0
26	EN17		0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0
27	EN18		0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0
28	EN19		0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0
29	EN20		0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0
30	EN21		1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1
31	EN22		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
32	EN23		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
33	EN24		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
34	EN25		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
35	EN26		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
36	EN27		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	EN28		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	EN29		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	EN30		1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1
40	EN31		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	EN32		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0
42	EN33		0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0
43	EN34		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0
TOTAL			19	8	21	20	14	22	18	20	15	23	19	26	29	22	24	10	34	7	10	8	32	24
SOSIAL																								
44	LA1		0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
45	LA2		0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
46	LA3		0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1
47	LA4		1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1
48	LA5		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
49	LA6		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	LA7		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	LA8		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	LA9		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	LA10		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	LA11		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
55	LA12		0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1
56	LA13		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
57	LA14		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	LA15		0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
59	LA16		0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
60	HR1		1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	HR2		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62	HR3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	HR4		0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1					

NO	INDEKS	ADMG	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
			BRPT	TIRT	BRSM	GDST	SPMA	INCI	LTLS	SRSN	TPIA	PIHC	AKPI	DPNS	IGAR	KDSI	INAI	TINS	ZINC	
ECONOMIC (EC)																				
1	EC1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	EC2		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	EC3		1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
4	EC4		0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
5	EC5		0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
6	EC6		0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1
7	EC7		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0
8	EC8		1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0
9	EC9		0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			5	7	9	7	4	6	4	6	5	5	8	4	7	3	5	5	5	6
ENVIRONMENT (EN)																				
10	EN1		1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	EN2		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	EN3		1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
13	EN4		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0
14	EN5		1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
15	EN6		1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
16	EN7		0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0
17	EN8		1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
18	EN9		1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0
19	EN10		1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0
20	EN11		0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
21	EN12		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
22	EN13		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
23	EN14		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
24	EN15		0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0
25	EN16		0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0
26	EN17		0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
27	EN18		0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0
28	EN19		0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0
29	EN20		1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0
30	EN21		1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
31	EN22		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
32	EN23		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
33	EN24		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
34	EN25		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
35	EN26		1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
36	EN27		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	EN28		1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	EN29		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
39	EN30		1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
40	EN31		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
41	EN32		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0
42	EN33		0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0
43	EN34		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0
TOTAL			20	8	21	20	14	22	18	20	16	23	19	22	29	22	24	10	34	7
SOSIAL																				
44	LA1		0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
45	LA2		0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
46	LA3		0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1
47	LA4		1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0
48	LA5		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
49	LA6		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	LA7		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	LA8		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	LA9		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	LA10		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	LA11		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
55	LA12		0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0
56	LA13		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
57	LA14		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
58	LA15		0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
59	LA16		0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
60	HR1		1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	HR2		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62	HR3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	HR4		0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
64	HR5		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	HR6		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	HR7		0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
67	HR8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	HR9		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	HR10		0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	HR11		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
71	HR12		0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
72	SO1		0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
73	SO2		0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0
74	SO3		1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
75	SO4		1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
76	SO5		1	1	0															

Lampiran : 5 perhitungan umur perusahaan

Nama	Tahun berdiri	2017	2018	2019	2020	2021
ADMG	1978	39	40	41	42	43
BRPT	1979	38	39	40	41	42
INCI	1982	35	36	37	38	39
LTLS	1951	66	67	68	69	70
SRSN	1986	31	32	33	34	35
TPIA	1984	33	34	35	36	37
PIHC	2012	5	6	7	8	9
AKPI	1980	37	38	39	40	41
DPNS	1982	35	36	37	38	39
IGAR	1975	42	43	44	45	46
KDSI	1973	44	45	46	47	48
PBID	1990	27	28	29	30	31
INAI	1971	46	47	48	49	50
MDKA	2012	5	6	7	8	9
SPMA	1976	41	42	43	44	45
GDST	1989	28	29	30	31	32
BRMS	2003	14	15	16	17	18

NIKL	1982	35	36	37	38	39
TINS	1976	41	42	43	44	45
ZINC	2005	12	13	14	15	16
TIRT	1981	36	37	38	39	40
KMTR	1991	26	27	28	29	30

Lampiran : 6 perhitungan kinerja lingkungan

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHU N	RANKING	POIN
1	ADMG	2017	BIRU	3
		2018	BIRU	3
		2019	BIRU	3
		2020	BIRU	3
		2021	BIRU	3
2	BRPT	2017		
		2018	EMAS	5
		2019	EMAS	5
		2020	HIJAU	4
		2021	EMAS	5
3	TIRT	2017	BIRU	3
		2018	BIRU	3
		2019	BIRU	3
		2020	BIRU	3
		2021	_____	
4	BRSM	2017	MERAH	2
		2018	BIRU	3

		2019	BIRU	3
		2020	BIRU	3
		2021	BIRU	3
5	GDST	2017	BIRU	3
		2018	BIRU	3
		2019	BIRU	3
		2020	BIRU	3
		2021	BIRU	3
6	SPMA	2017	BIRU	3
		2018	BIRU	3
		2019	BIRU	3
		2020	BIRU	3
		2021	BIRU	3
	INCI	2017	MERAH	2
		2018	MERAH	2
		2019	MERAH	2

		2020	MERAH	2
		2021	MERAH	2
8	LTLS	2017	MERAH	2
		2018	BIRU	3
		2019	EMAS	5
		2020	EMAS	5
		2021		
9	SRSN	2017	BIRU	3
		2018	BIRU	3
		2019	BIRU	3
		2020	BIRU	3
		2021	BIRU	3
10	TPIA	2017	EMAS	5
		2018	HIJAU	4
		2019	EMAS	5
		2020	BIRU	3
		2021	HIJAU	4
11	PIHC	2017	BIRU	3
		2018	EMAS	5
		2019	EMAS	5
		2020	EMAS	5
		2021	EMAS	5
12	AKPI	2017	BIRU	3

	2018	BIRU	3
	2019	BIRU	3
	2020	BIRU	3
	2021	BIRU	3
13 DPNS	2017	HIJAU	4
	2018	HIJAU	4
	2019	HIJAU	4
	2020	HIJAU	4
	2021	HIJAU	4
14 IGAR	2017	BIRU	3
	2018	BIRU	3
	2019	BIRU	3
	2020	BIRU	3
	2021	BIRU	3
15 KDSI	2017	BIRU	3
	2018	BIRU	3
	2019	BIRU	3
	2020	BIRU	3
	2021	BIRU	3
16 INAI	2017	BIRU	3
	2018	BIRU	3
	2019	BIRU	3
	2020	BIRU	3

	2021	BIRU	3
17 TINS	2017	BIRU	3
	2018	BIRU	3
	2019	HIJAU	4
	2020	HIJAU	4
	2021	EMAS	5
18 ZINC	2017	MERAH	2
	2018	MERAH	2
	2019	MERAH	2
	2020	MERAH	2
	2021	BIRU	3
19 PBID	2017	BIRU	3
	2018	BIRU	3
	2019	BIRU	3
	2020	BIRU	3
	2021	BIRU	3
20 NIKL	2017	BIRU	3
	2018	BIRU	3
	2019	BIRU	3
	2020	BIRU	3
	2021	BIRU	3
21 MDKA	2017	BIRU	3
	2018	BIRU	3

	2019	BIRU	3
	2020	BIRU	3
	2021	BIRU	3
22 KMTR	2017	BIRU	3
	2018	BIRU	3
	2019	BIRU	3
	2020	BIRU	3
	2021	EMAS	5

Lampiran : 7 perhitungan sensitivitas industri

No	Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
1	polychem indonesia Tbk	0	0	0	0	0
2	Barito pacific Tbk	0	0	0	0	0
3	Tirta mahakam resources Tbk	0	0	0	0	0
4	Bumi resources minerals Tbk	1	1	1	1	1
5	Gunawan dianjaya steel Tbk	0	0	0	0	0
6	Suparma Tbk	0	0	0	0	0
7	Intanwijaya Tbk	0	0	0	0	0
8	Lautan luas Tbk	0	0	0	0	0
9	Indo acidatama Tbk	0	0	0	0	0

No	Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
10	Chandra Asri Petrochemical Tbk	1	1	1	1	1
11	PT Pupuk indonesia Tbk	1	1	1	1	1
12	Argha Karya prima industry Tbk	0	0	0	0	0
13	Duta pertiwi nusantara Tbk	1	1	1	1	1
14	Champion pacific indonesia Tbk	0	0	0	0	0
15	Kedawung setia industrial Tbk1	1	1	1	1	1
16	Indal aluminium industri Tbk	0	0	0	0	0
17	Timah Tbk	1	1	1	1	1
18	Kapuas prima coal Tbk	1	1	1	1	1
19	Panca budi idaman Tbk	0	0	0	0	0
20	Pelat timah nusantara Tbk1	1	1	1	1	1
21	merdeka copper gold Tbk	1	1	1	1	1
22	Kirana megatara Tbk	0	0	0	0	0

Lampiran: 8 perhitungan media

No	Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
1	polychem indonesia Tbk	1	1	1	1	1
2	Barito pacific Tbk	0	0	0	0	0
3	Tirta mahakam resources Tbk	1	1	1	1	1
4	Bumi resources minerals Tbk	1	1	1	1	1
5	Gunawan dianjaya steel Tbk	1	1	1	1	1
6	Suparma Tbk	1	1	1	1	1
7	Intanwijaya Tbk	1	1	1	1	1
8	Lautan luas Tbk	1	1	1	1	1
9	Indo acidatama Tbk	0	0	0	0	0
10	Chandra Asri Petrochemical Tbk	0	0	0	0	0
11	PT Pupuk indonesia Tbk	0	0	0	0	0
12	Argha Karya prima industry Tbk	1	1	1	1	1
13	Duta pertiwi nusantara Tbk	0	0	0	0	0
14	Champion pacific indonesia Tbk	1	1	1	1	1
15	Kedawung setia industrial Tbk1	0	0	0	0	0
16	Indal aluminium industri Tbk	0	0	0	0	0

No	Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
17	Timah Tbk	1	1	1	1	1
18	Kapuas prima coal Tbk	1	1	1	1	1
19	Panca budi idaman Tbk	1	1	1	1	1
20	Pelat timah nusantara Tbk	1	1	1	1	1
21	merdeka copper gold Tbk	1	1	1	1	1
22	Kirana megatara Tbk	1	1	1	1	1

Lampiran 9 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
umur perusahaan	110	5,00	70,00	34,5455	13,89584
iienera lingkungan	110	2,00	5,00	3,2545	,80636
sensitivitas industry	110	,00	1,00	,4091	,49392
Media	110	,00	1,00	,6727	,47137
Csr	110	,35	,78	,5705	,11226
Valid N (listwise)	110				

Lampiran 10 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,09118521
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,056
	Negative	-,067
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 11 : Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,253	,055		4,628	,000		
	umur perusahaan	,001	,001	,079	,867	,388	,749	1,335
	keberadaan lingkungan	,063	,012	,452	5,068	,000	,790	1,265
	sensitivitas industri	,095	,021	,418	4,484	,000	,722	1,384
	Media	,076	,021	,321	3,596	,000	,789	1,268

c. Dependent Variable: csr

Lampiran 12 : Hasil Uji Autokorelasi

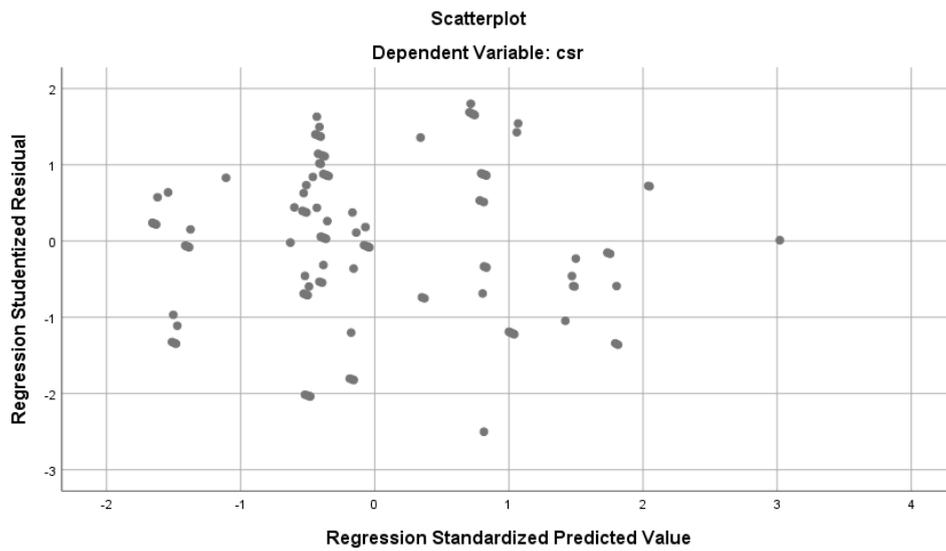
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,583 a	,34 0	,315	,0929 1	,802

a. Predictors: (Constant), media, umur perusahaan, iinera lingkungan, sensitivitas industry

b. Dependent Variable: csr

Lampiran 13 : Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 14

ANOVA^a

Mode		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,467	4	,117	13,53	,000
	Residual	,906	105	,009	3	b
	Total	1,374	109			

a. Dependent Variable: csr

b. Predictors: (Constant), media, umur perusahaan, iinera
lingungan, sensitivitasindustry

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NAMA : Sheny Sufiani Agustini
 NIM : 19104506
 JURUSAN : Akuntansi
 JUDUL : Analisis Pengaruh Umur perusahaan, Kinerja lingkungan, sensitivitas Industri dan Media Sosial Terhadap Pengungkapan tanggung jawab sosial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	PENGUJI	REVISI	KETERANGAN
1.	Agustini	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki lt. bele & batasan masalah Perbaiki/ lengkapi hipotesis, def. Optr. Perbaiki kesimpulan 	11/8 2023 Acef 16/8 2023
2.	Haifeli	<ul style="list-style-type: none"> outline revisi analisa data bul III dan format hipotesis 	11/8 2023 [Signatures]
3	Diora	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tata tulis → rapi - Hasil perhitungan CSR dan VRS - Jelaskan tabel - Jelaskan tabel - Abstrak 	[Signatures] 11/8 '23 [Signatures] 24/8 '23

JEMBER,

KA.PRODI MANAJEMEN/AKUNTANSI/EK.PEMBANGUNAN/D3

